

**EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI MENGHAFAK AL-QURAN PADA SISWA
KELAS I SDIT LUQMAN AL-HAKIM SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh:

Hasbullah Syarif

11710112

Pembimbing:

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasbullah Syarif
Nim : 11710112
Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan skripsi saya adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 April 2016

Yang menyatakan



Hasbullah Svarif
11710112

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Dr. H. Kamsi, M.A
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Hasbullah Syarif
Nim : 11710112
Prodi : Psikologi
Judul : Efektivitas Metode Kaun Quantum Memory Untuk
Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada
Siswa Kelas 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan kami, agar saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 19 April 2016
Pembimbing



Zidni Immawan Muslimin, S. Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DSH/PP.00.9/133/2016

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 1
SDIT LUQMAN AL-HAKIM SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASBULLAH SYARIF
Nomor Induk Mahasiswa : 11710112
Telah diujikan pada : Senin, 09 Mei 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji II

Maya Fitria, S. Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Yogyakarta, 09 Mei 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003



Halaman Motto

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyiroh : 5-6)

Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an sebagai peringatan, maka adakah kalian mengambil pelajaran?

(QS. Al-Qomar ; 17, 22, 32, 40)

Sebaik baik manusia diantara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya

(HR. Bukhari)

Sesungguhnya kewajiban yang ada lebih banyak daripada waktu yang tersedia

(Hasan Al-Banna)

Bersikaplah adil sejak dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

(Pramoedya Ananta Joer)

Merantaulah, maka kamu akan mendapatkan pengganti apa yang kamu tinggalkan

(Mahfudzot)

Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai, sebaik baik apapun skripsi kalau tidak selesai maka bukan disebut skripsi

(NN)

Dari skripsi, aku belajar bahwa tidak ada hal yang sempurna, hanya berusaha memperbaiki diri dan belajar menerima masukan dari orang lain

(NN)

Banyak mahasiswa berpikir jika lulus S1 adalah beban berat dengan nama yang disandang semakin panjang, namun beberapa sarjana mengartikan sebagai batu loncatan untuk melangkah ke jenjang yang lebih tinggi

(Anonim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan untuk:

*Almamater tercinta PSIKOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

*Kedua orang tuaku bapak dan ibuk yang telah mendidik dan
mendoakan ananda,*

*Segenap sanak famili dan handai taulan di kampung
halaman sebagai jawaban doa kalian,*

Dosen di kampus tempat menimba ilmu dan pengalaman,

Pondok pesantren tempat mengaji,

Para asatidz dan kiai tempat berguru dan mengabdikan,

*Para santri dan siswa yang berkecimpung dalam dunia Al-
Qur'an.*

*Semoga dapat bermanfaat untuk pendidikan Al-Qur'an di
masa mendatang.*

KATA PENGANTAR

Ba'da tahmid dan shalawat, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesempatan, nikmat iman dan islam, rahmat serta hidayah Nya kepada setiap hamba Nya. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa agama islam sebagai jalan kebenaran, semoga kita mendapat syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penelitian ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kamsi, M.A. sebagai Dekan Fishum UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Benny Herlena, M.Si. sebagai Kaprodi dan bapak Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.A sebagai Sekprodi Psikologi Fishum UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si. sebagai pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bantuan, ilmu, kesempatan dan waktu sharing pengalaman kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Mustadin, M.Si. sebagai pembimbing akademik yang mengarahkan dan membimbing peneliti ketika menjalani proses kuliah.
5. Ibu Satih Saidiyah, M.Si. sebagai penguji satu yang telah memberikan koreksi, masukan dan saran kepada peneliti.
6. Ibu Maya Fitria Hasbullah, S.Psi, M.A sebagai penguji dua yang telah memberikan koreksi, masukan dan saran kepada peneliti.
7. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan di Prodi Psikologi UIN (*we better together*), seluruh pustakawan di Perpustakaan UIN dan Perpusda. Atas segala kesempatan menimba ilmu pengetahuan dan memberikan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Bapak Drs. Ahmad Burhani, M.S.I. sebagai kepala sekolah SDIT Luqman Al-Hakim Sleman, yang telah memberikan ijin serta *muyasaroh* untuk memperlancar proses penelitian yang peneliti lakukan.

9. Usth Nisa Sholihatin, S.Pd.I dan Usth Nurhidayati, S.Pd.I sebagai pengasuh Rumah Qur'an SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul atas izin dalam melakukan kunjungan belajar metode KQM.
10. Ust Bobby Herwibowo dan Usth Ismy Pribadi serta seluruh Tim KQM atas masukan dan saran yang diberikan kepada peneliti.
11. Ust Nizam, Ust Brian, Usth Retno, Usth Ratih, Usth Atun, Usth Naimah, Usth Fatimah, Ust Darlin, serta seluruh guru dan karyawan di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman yang telah memberikan tempat belajar yang bermakna.
12. Siswa kelas 1B dan seluruh siswa/siswi SDIT Luqman Al-Hakim Sleman, semoga cita-cita kalian menjadi Hafidz Qur'an dapat tercapai.
13. Kedua orangtuaku tercinta yang mendidik dan mendoakan peneliti sehingga dapat tetap *survive* dalam kehidupan saat ini.
14. Segenap sanak famili di kampung halaman, cak'e, mbak'e dan adik yang telah memberikan dukungan, doa serta semangat untuk menyelesaikan kuliah.
15. Seluruh sahabat seperjuangan kelas "A/B/C" Psikologi 2011 yang telah memberikan arti kekeluargaan di tanah rantau. Sehingga kita semua pasti akan bisa menyelesaikan apa yang telah kita mulai bersama sama.
16. Seluruh kawan karib di IMM, B'Jong Cafe, Amudas, Ismala, LPM Arena, MTA, LKID, MQ, Masdar, Asrama MAN YK 1, KKN 83 Sembung. Serta seluruh kawan di berbagai tempat lainnya yang telah mendukung serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih untuk semua orang yang telah ikhlas membantu, mendukung, mengkritik, melengkapi, menyindir dan memotivasi peneliti, sehingga menjadikan karya ini ada. *Jazakumullah ahsanal jazaa'*. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian semuanya. Atas segala kekurangan dan kelebihan dari karya ini semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamin.

Yogyakarta, 9 Mei 2016

Peneliti,

Hasbullah Syarif

11710112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	14
C. Manfaat Penelitian	15
D. Keaslian Penelitian.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	23
A. Prestasi Menghafal Al-Qur'an	23
1. Pengertian Prestasi Menghafal Al-Qur'an	23
2. Aspek Prestasi Menghafal Al-Qur'an	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Menghafal Al-Qur'an	29
4. Perkembangan Kognitif pada Masa Usia Sekolah Dasar...	33
B. Metode Kaunty Quantum Memory	35
1. Pengertian Metode KQM	35
2. Ciri Ciri atau Karakteristik Metode KQM	40
3. Prosedur Metode KQM	42

C. Hubungan Metode KQM dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran	42
D. Hipotesis	50
BAB III. METODE PENELITIAN	51
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	51
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
1. Prestasi Menghafal Al-Qur'an	51
2. Metode KQM	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
1. Populasi	53
2. Sampel.....	54
D. Rancangan Eksperimen.....	55
1. Desain Eksperimen.....	55
2. Prosedur Eksperimen	56
E. Metode Pengumpulan Data	59
F. Validitas dan Reliabilitas	61
1. Validitas Eksperimen	61
2. Validitas Alat ukur	61
3. Reliabilitas	61
G. Analisis Data Penelitian	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Persiapan Penelitian	63
1. Orientasi Kancan	63
2. Proses Perizinan	66
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	67
4. <i>Manipulasi Check Modul</i>	68
5. Training For Trainer	74
6. Pelatihan bagi Observer	75
B. Pelaksanaan Penelitian	75
C. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian	82
D. Hasil dan Analisis Data	87

E. Pembahasan	91
BAB V. PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR LAMPIRAN	106



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Hafalan Kelas I SD dan Kelas II SD	6
Tabel 2. Fungsi Otak Kiri dan Kanan	13
Tabel 3. Perbedaan Metode KQM dengan Metode Yang Lain	41
Tabel 4. Rancangan Eksperimen	56
Tabel 5. Kisi Kisi Modul Metode KQM	57
Tabel 6. Rancangan Jadwal Metode KQM	59
Tabel 7. Hasil <i>Manipulasi Check</i> 1	71
Tabel 8. Hasil <i>Manipulasi Check</i> 2	72
Tabel 9. Jadwal Kegiatan Penelitian Eksperimen	76
Tabel 10. Karakteristik Subjek	83
Tabel 11. Hasil Data Pre Test Dan Post Test	83
Tabel 12. Diskripsi Data Penelitian Kemampuan Menghafal	84
Tabel 13. Norma Kategorisasi Subjek	85
Tabel 14. Data Pre Test	85
Tabel 15. Data Post Test	85
Tabel 16. Kategorisasi Skor Pre Test	86
Tabel 17. Kategorisasi Skor Post Test	86
Tabel 18. Uji Homogenitas	87
Tabel 19. Hasil Analisis Data	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Metode KQM	107
2. Manipulasi Check Modul	117
3. Gambar Ilustrasi	119
4. Hasil Olah Data SPSS	121
5. Hasil Observasi	125
6. Hasil Wawancara	129
7. Lembar Penilaian Pre Test dan Post Test	131
8. Dokumentasi Kegiatan	134
9. Surat Surat Penelitian	135

ABSTRAK

EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 1 SDIT LUQMAN AL-HAKIM SLEMAN

Hasbullah Syarif

11710112

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Kauny Quantum Memory (KQM) untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. Rendahnya prestasi menghafal dapat dilihat dari tidak tercapainya target hafalan, kualitas hafalan yang kurang lancar, kurang konsentrasi dalam menghafal dan kurang termotivasi dalam menghafal. Hal tersebut dapat disebabkan karena metode menghafal yang telah biasa dipakai di sekolah tersebut kurang variatif. Sehingga diharapkan dengan metode KQM ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 12 siswa, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 6 siswa yang tergabung dalam kelompok eksperimen yang diberikan metode KQM dan 6 siswa yang tergabung dalam kelompok kontrol diberikan metode *talaqqi* yang telah biasa dipakai di sekolah tersebut. Karakteristik subjek adalah yang belum mempunyai hafalan Al-Qur'an Surat An-Nazi'at. Hipotesis dalam penelitian ini adalah metode KQM lebih efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an dibandingkan dengan metode *talaqqi*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni dengan *two independent group pretest-posttest design* atau menggunakan dua kelompok perlakuan dan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Teknik analisis data ini menggunakan *Mann Whitney U* dan *Wilcoxon*. Hasil analisis *Mann Whitney U* antara skor post test kelompok kontrol dan eksperimen diperoleh nilai $p = 0.810$ ($p > 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode KQM dengan metode *talaqqi*. Namun hasil analisis *Wilcoxon* antara skor pre test dan post test pada kelompok eksperimen sebesar $p = 0.028$ ($p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan metode KQM. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode KQM efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun peningkatan tersebut tidak cukup signifikan ketika dibandingkan dengan metode *talaqqi*.

Kata Kunci: *Metode Menghafal Al-Qur'an, Kauny Quantum Memory (KQM), Prestasi Menghafal Al-Qur'an.*

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF KAUNY QUANTUM MEMORY METHOD TO IMPROVE AL-QUR'AN MEMORIZING ACHIEVEMENT FOR STUDENTS CLASS 1 SDIT LUQMAN AL-HAKIM SLEMAN

Hasbullah Syarif
11710112

This research aims to know the effectiveness of the Kauny Quantum Memory (KQM) method to improve the achievement to memorize the Qur'an for student Class 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. The low achievement in memorize can be seen from target unreach, the lack of Al-Qur'an memorization, lack of concentration and less motivated to memorize. This can be caused by less variety of memorization method that has been commonly used by the teacher. Therefore, hopefully by implementing a KQM methods can improve the student ability in memorize Qur'an. The subjects were 12 students, who were divided into two groups, 6 student in experimental group were given method KQM and 6 student in control group given talaqqi methods that have been commonly used in the school. The characteristics subjects in this research were not having memorizing Qur'an Surah An-Nazi'at. The hypothesis of this research is KQM method more effective for improving the ability of student to memorize the Qur'an compared with talaqqi method. This research is a pure experiment research with two independent group pretest-posttest design or using two treatment groups and measurements before and after the treatment. The data analysis technique used Mann Whitney U and Wilcoxon. The results of Mann Whitney U analysis between a score of post test control group and the experimental values obtained $p = 0.810$ ($p > 0.05$). These results indicate that there is no difference between the improve in the ability to memorize KQM methods with methods talaqqi. However, Wilcoxon analysis results between the scores of pre-test and post test in experimental group at $p = 0.028$ ($p < 0.05$). These results indicate that there are significant differences between before treatment and after treatment with KQM method. So it can be concluded that the KQM method although it can improve the achievement to memorize the Qur'an but the increase was not significant when compared with the talaqqi method.

Keywords: Methods of Memorizing the Quran, Kauny Quantum Memory (KQM), Al-Qur'an Memorizing Achievement.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab Al-Qur'an merupakan pedoman hidup dan merupakan identitas paling utama bagi umat Islam, karena di dalamnya terdapat petunjuk dan jalan kebenaran untuk mencapai tujuan akhir manusia yaitu pedoman keselamatan kehidupan di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak. Kitab Al-Qur'an merupakan kalam ilahi dan merupakan kemukjizatan paling agung untuk seluruh umat manusia hingga akhir zaman, dan Allah SWT telah berjanji akan menjaga kitab suci Al-Qur'an agar tak pernah berubah sedikitpun isinya, serta tidak akan tertandingi oleh mukjizat manapun (Ahsin, 1994).

Al-Qur'an akan memberikan beberapa posisi keistimewaan bagi manusia, yaitu: bagi yang mempelajarinya akan menjadi sebaik baiknya manusia, dinaikkan derajatnya dari manusia yang lainnya, Al-Qur'an akan menjadi penolong di hari kiamat kepada para pembacanya, Allah SWT akan menjanjikan pahala yang luar biasa berupa mahkota dan jubah yang bersinar di akhirat kelak bagi orang tua yang mempunyai anak yang hafal Al-Qur'an, Al-Qur'an akan menjadikan hati para pembacanya terbentengi dari siksaan neraka, Al-Qur'an mampu menjadikan hati lebih tenteram dan tenang, serta dijauhkan dari sifat kepikunan saat lanjut usia nanti (Sa'dullah, 2008).

Bagi umat Islam berlomba-lomba dalam menghafalkan Al-Qur'an merupakan sebuah cara untuk mencapai keberkahan dan meraih kedekatan dengan

sang pencipta, serta berusaha untuk menjadi sebaik baiknya manusia. Seperti dikutip dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari (Ahsin, 1994) “Sebaik baik manusia di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. Mempelajari merupakan upaya internal untuk melakukan perbaikan diri sedangkan mengajarkan sebagai nilai dakwah terhadap orang lain. Keduanya dapat diartikan secara luas dengan membaca, mendengarkan, memahami, memaknai, menghafal, menulis dan mengamalkan isi dalam kitab Al-Qur’an (Chairani, 2010).

Mempunyai hafalan Al-Qur’an atau penghafal Al-Qur’an merupakan sebuah keistimewaan yang diberikan oleh Allah SWT dari pada manusia lainnya, yaitu anugrah dalam menjaga kemurnian Al-Qur’an, keistimewaan lain yaitu merupakan keluarga Allah SWT di muka bumi. Apalagi jika kecintaannya dalam menghafal Al-Qur’an sudah ditanamkan kepada anak sejak usia dini, maka hal itu akan membuatnya semakin terbiasa dan semakin terasah dalam menghafal Al-Qur’an ketika dewasa (Ahsin, 1994).

Proses pembiasaan menghafal sejak usia kecil akan menjadikan anak tersebut semakin mudah menghafal Al-Qur’an di usia dewasa, seperti dikutip dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari (Sa’dullah, 2008) yang berbunyi “Barang siapa yang mempelajari Al-Qur’an di usia kecil, maka Allah SWT akan mencampurkan (Al-Qur’an) dengan daging dan darahnya”. Menurut Thorndike (Djiwandono, 2002) prinsip belajar *law exercise* (hukum latihan) yaitu hubungan antara stimulus dan respon akan semakin kuat, dengan banyaknya respon yang dilaksanakan terhadap stimulus. Maka dengan banyak latihan yang dilakukan

selama masa kecil akan semakin meningkatkan prestasi menghafalnya. Dan akan semakin mempererat interaksi dirinya dengan Al-Qur'an dan akan menjadikan hafalannya semakin kuat di masa dewasanya.

Proses yang dijalani untuk menjadi penghafal Al-Qur'an tidaklah mudah, sangat panjang dan sangat berat. Dikatakan berat karena harus menghafalkan keseluruhan isi materi dalam Al-Qur'an dengan kuantitas yang sangat besar, yang terdiri dari 114 Surat, 6.236 Ayat, 77.439 kata dan 323.015 huruf dalam bahasa Arab (Chairani, 2010). Namun tantangan tersebut tidak menghalangi keinginan banyak orang tua untuk memiliki anak yang hafal Al-Qur'an sejak kecil. Menurut Firman (Pram, 2013) menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak adalah sebuah proses panjang pembiasaan dan bukan pemaksaan.

Dewasa ini orang tua semakin sadar untuk membekali anaknya dengan ilmu agama sejak dini dengan memiliki anak yang hafal Al-Qur'an, maka beberapa orang tua mulai menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam yang memiliki program hafalan (tahfidz) Al-Qur'an, hal tersebut dilakukan supaya ketika anak lulus TK/SD telah memiliki bekal hafal Al-Qur'an sejak kecil. Saat ini lembaga pendidikan Islam yang memiliki kualitas lulusan hafal Al-Qur'an sejak usia dini yaitu, Taman Kanak Kanak Islam Terpadu (TKIT), Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD) dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Hal ini menjadi penyejuk di tengah laju perkembangan modernisasi yang mulai luntur akan nilai nilai moral dan menjauhnya individu dan masyarakat dari penanaman nilai nilai keagamaan sejak dini.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an dalam bentuk kompetensi lulusan sekolah maupun program ekstrakurikuler, memiliki perbedaan sistem metode menghafal Al-Qur'an dengan pondok pesantren yang khusus dalam bidang tahfidz Al-Qur'an. Perbedaan tersebut antara lain terdapat pada metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an dalam segi modifikasi tempat dan waktu. Pondok pesantren juga mempunyai ketercapaian target menghafal yang maksimal karena berada dalam waktu, situasi dan kondisi yang mendukung dan dapat dimonitoring secara komprehensif. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SDIT yang mengandalkan kurikulum formal dan waktu yang terbatas, karena keterbatasan proses menghafal yang dilakukan ketika di sekolah. Maka orang tua mempunyai peran aktif dalam membimbing anaknya menghafal dan mengulang-ulang hafalan ketika siswa pulang ke rumah masing-masing.

SDIT Luqman Al-Hakim Sleman merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat sekolah dasar yang akan menjawab keinginan orang tua untuk memiliki anak yang hafal Al-Qur'an, dengan kualitas lulusan SD mempunyai hafalan Al-Qur'an 10 juz dengan tahsin yang baik, yang ditempuh selama 6 tahun. Target jumlah hafalan yang ditetapkan oleh sekolah adalah siswa mampu lulus dengan mempunyai kuantitas hafalan 10 juz, dengan perincian juz 30 untuk kelas I SD, kelas II SD juz 29-28, kelas III SD juz 27-26, kelas IV SD juz 25-24, kelas V SD juz 23-22 dan kelas VI SD satu juz yaitu juz 21, hingga semuanya genap 10 juz ketika lulus dari SD tersebut selama 6 tahun (hasil wawancara kepala sekolah, 28 September 2015).

Menurut hasil catatan lapangan peneliti selama mengajar tahfidz di sekolah tersebut, kendala yang muncul dalam pembelajaran tahfidz di sekolah tersebut adalah kurangnya variasi metode menghafal yang hanya menggunakan cara belajar secara auditori saja (hanya mendengarkan dan menirukan), kurangnya minat siswa untuk menghafal, semangat siswa yang naik turun, siswa kurang konsentrasi terhadap materi hafalan, siswa lupa pada hafalan yang sudah dihafal, perbedaan cara belajar siswa, target hafalan yang tidak tercapai, kemampuan kognitif yang berbeda beda antar individu. Adapun kendala yang dialami guru adalah tidak mampu memonitoring hafalan secara individu, metode menghafal yang monoton, manajemen kelas yang kurang kondusif, kurang memotivasi dan menarik minat siswa, kurang kreatif dalam memberikan perlakuan khusus bagi siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda. Akibatnya bagi siswa yang mempunyai kendala dalam gaya belajar berbeda dengan siswa kebanyakan, akan merasa kesulitan dalam menghafal, membuat siswa bosan dan jenuh, menjadi terbebani dalam proses menghafal, tidak merasa termotivasi serta mudah lupa (hasil *prelimenery* catatan lapangan peneliti, 10 September 2015).

Olivia (2008) menyatakan bahwa gaya belajar anak dapat digolongkan menjadi 3 ciri untuk mengenalinya, yaitu auditori yang biasanya lebih senang belajar dengan mendengarkan daripada membaca dan lebih mudah mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat. Ciri belajar visual dapat dilihat dari lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan dan lebih senang membaca sendiri. Sementara belajar kinestetik waktu belajar banyak bergerak dan tidak bisa diam di satu tempat dan tidak dapat diam dalam waktu

yang lama. Ketiga gaya belajar ini dapat lebih dominan satu dari pada yang lain, jika anak belajar sesuai dengan gaya belajar yang dominan maka akan dapat lebih mudah menerima materi.

Menurut guru tahfidz di sekolah tersebut, saat ini siswa kelas angkatan pertama telah mampu menghafal juz 30 secara keseluruhan selama setahun. Adapun harapannya untuk kelas I SD angkatan tahun selanjutnya akan ditingkatkan targetnya menjadi satu juz dalam satu semester, adapun metode yang telah biasa dipakai di sekolah tersebut adalah metode *talaqqi* yang mengadopsi dari SDIT Azhari Jakarta, yang telah sukses dengan mempunyai target lulus sekolah dasar dengan jumlah hafalan 18 juz (hasil *prelimenery* wawancara guru tahfidz kelas II, 17 September 2015).

Menurut guru tahfidz di sekolah tersebut, selama ini proses menghafal untuk siswa kelas I SD dan kelas II SD menggunakan metode *talaqqi* (yakni dibimbing membaca berulang ulang, satu ayat hingga ayat berikutnya hingga hafal). Hal ini dilakukan karena mayoritas siswa belum mampu membaca Al-Quran secara mandiri dan diharapkan saat menginjak kelas III SD sampai kelas VI SD proses menghafal dapat dilakukan dengan menghafal mandiri dengan membaca kitab Al-Qur'an secara langsung. Pada bulan Oktober 2015 atau pada saat pelaksanaan ujian tengah semester (UTS) semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, siswa kelas II SD belum mencapai target hafalan secara sempurna, karena baru mencapai awal surat Al-Muzammil, sehingga masih kurang dua surat lagi untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Menurutny kendala

yang terjadi saat ini adalah banyak siswa yang lupa dengan hafalan yang telah dihafal. (hasil *prelimenery* wawancara guru tahfidz kelas II, 29 September 2015).

Menurut hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas II, AD mengaku belum hafal keseluruhan dari surat Al-Mursalat sampai Surat Al-Muzammil yang telah dihafalkan dengan lancar dan baik, selain itu hanya dapat hafal sedikit sedikit di pembukaan surat tersebut atau terkadang tidak mengetahui awal surat yang akan dibaca. Selain itu AS mengaku belum hafal juz 30 dengan lancar dan merasa kesulitan menghafal dan mengejar target hafalan dengan teman-temannya (hasil *prelimenery* wawancara siswa, 29 September 2015).

Berikut rincian target hafalan surat saat kelas I dan II SDIT Luqman Al-Hakim Sleman pada tahun ajaran 2015/2016:

Tabel 1. Target Hafalan Kelas I SD dan II SD

Kelas	Bulan (2015/2016)	Materi Hafalan
1	Juli – Agustus	Surat Al-Fatihah, Surat Annas – Surat Al-Kafirun
	September – Oktober	Surat Al-Kautsar sampai Surat Ad-Dhuha
	November – Desember	Al-Lail sampai Surat Al-Buruj
	Januari – Februari	Surat Al-Mutoffifin sampai Surat Al-Infithor
	Maret – April – Mei	Surat At-Takwir sampai Surat An-Naba'
II	Juli – Agustus	Surat Al-Mursalat, Al-Insan, Al-Qiyamah dan Surat Al-Mudatsir
	September – Oktober	Surat Al-Muzammil, Al-Jinn, Nuh dan Surat Al-Ma'arij
	November – Desember	Surat Al-Haaqoh, Al-Qolam, dan Surat Al-Mulk
	Januari – Februari	Surat At-Tahrim, At-Thalaq, At-Taghabun, Al-Munafiqun, dan Surat Al-Jum'ah
	Maret – April – Mei	Surat Asshaf, Al-Mumtahinah, Al-Hasyr, dan Surat Al-Mujadilah

Berdasarkan hasil *prelimenery* observasi yang dilakukan ketika melihat proses pembelajaran metode *talaqqi* di kelas ID, terlihat guru berdiri di depan kelas dan pada awalnya siswa memperhatikan dengan seksama, kemudian guru mulai membacakan satu ayat secara berulang dan siswa menirukan kembali ayat yang dibacakan secara bersama sama secara berulang kali sampai hafalan dianggap cukup lancar, jumlah ayat yang dihafal dalam pertemuan tersebut sesuai dengan target hafalan. Setelah itu kemudian guru membagi siswa dalam kelompok berbasis jenis kelamin maupun barisan tempat duduk untuk berlomba lomba menirukan bacaan dari guru. Proses menghafal *talaqqi* secara bersama sama ini berlangsung selama 60 menit. Beberapa siswa terlihat mampu mengikuti bacaan dengan baik pada mulanya hingga setengah jam kemudian, namun ketika membaca bersama sama, beberapa siswa terlihat mengobrol dan bercanda dengan teman sebelahnya, juga terdapat siswa yang tidak bisa duduk dengan tertib, berdiri sambil berjalan jalan ke arah bangku temannya, dan ketika beberapa siswa diminta untuk membaca secara individual beberapa belum mampu hafal dan lupa (hasil *prelimenery* Observasi, 17 September 2015).

Berdasarkan hasil raport tahfidz kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman pada tahun ajaran 2014/2015 didapatkan data pada semester ganjil dengan target hafalan surat Al-Fatihah, An-Nas sampai surat Al-Ghosiyah, dari jumlah 22 siswa, sebanyak 8 (36.3 %) mampu mencapai predikat sangat baik, 8 (36.3 %) siswa mencapai predikat baik, dan sebanyak 6 (27.2 %) siswa mencapai predikit kurang. Sementara pada semester genap dengan target hafalan surat Al-A'la sampai surat An-Naba' dari jumlah 23 siswa terdapat 13 (56.5 %) siswa mencapai

predikat sangat baik, sebanyak 7 siswa (30.4 %) mencapai predikat baik dan sebanyak 3 (13 %) siswa dengan predikat kurang. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa nilai tahfidz dan tajwid dengan menggunakan metode *talaqqi* yang telah dilakukan belum mencapai kualitas yang maksimal (data rapot tahfid kelas I SD tahun ajaran 2014/2015).

Berdasarkan data *prelimenery* catatan lapangan, observasi, wawancara dan hasil rapot tahfidz di atas, maka dapat diambil kesimpulan jika metode pembelajaran *talaqqi* yang telah digunakan oleh sekolah tersebut belum efektif untuk mencapai target kuantitas hafalan siswa secara umum, dan belum mampu meningkatkan kualitas hafalan yang telah dihafal dalam aspek kefasihan, tahfidz dan tajwid. Selain itu waktu yang dibutuhkan untuk proses menghafal cukup lama dan beberapa anak merasa tidak cocok dengan metode tersebut. Maka dengan semakin bertambahnya target jumlah hafalan tahun demi tahun serta materi hafalan yang semakin banyak dan lebih sulit, akan memberikan tantangan yang lebih berat dalam pemberian metode menghafal dengan metode *talaqqi*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai predikat rapot tahfidz yang belum mencapai sempurna di atas rata-rata, dan pencapaian hasil hafalan yang belum mencapai targetnya di pertengahan semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

Menghafal Al-Qur'an selain membutuhkan kemampuan kognitif yang memadai juga membutuhkan tekad dan niat yang lurus, dibutuhkan usaha keras, waktu yang cukup, kesiapan lahir dan batin, kerelaan waktu dan materi. Selain itu diperlukan metode yang cocok dan upaya untuk mengatasi problem dalam menghafal maupun menjaga hafalan yang telah ada (Sa'dullah, 2008).

Dewasa ini terdapat banyak sekali metode yang telah biasa digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Metode konvensional yang biasa digunakan untuk orang dewasa adalah metode *wahdah* (menghafal per ayat), metode *kitabah* (menulis yang akan dihafal), metode *sima'i* (mendengarkan suara bacaan) dan metode gabungan dari berbagai metode tersebut. Adapun metode yang biasa digunakan untuk anak-anak adalah *talaqqi* (mendengarkan dan menirukan bacaan Al-Qur'an dari guru) yang dilakukan secara individu maupun bersama sama. Selain metode di atas terdapat juga metode kontemporer sebagai solusi untuk memudahkan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an yaitu merupakan pengembangan dari metode tertentu. Metode tersebut antara lain Ummi, Qosimi, Maroko, Turki Utsmani, Al-Qur'an Motivation Training (AMT), At-Tibyan, Al-Wafa, ODOA, MuriQ, HATAM, Hanifida, Yadain, Yambu'a, Kuttab Al-Fatih, Kauny Quantum Memory (KQM), Jari Quran dan banyak metode menghafal Al-Qur'an lainnya.

Berdasarkan kondisi di atas maka menurut peneliti kiranya sekolah dapat mencoba menerapkan metode menghafal Al-Qur'an yang lebih lebih memperkuat kekuatan otak kanan selain metode *talaqqi* yang lebih menggunakan otak kiri. Metode menghafal Al-Qur'an yang peneliti tawarkan untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an adalah metode Kauny Quantum Memory (KQM). Dengan metode ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an dalam jumlah hafalan, kelancaran menghafal (*tahfidz*) serta memperbaiki kualitas hafalan (*tajwid*), kualitas bacaan (*kefasihan*), selain itu akan memberikan

peningkatan terhadap hasil pencapaian kompetensi siswa dalam menghafalkan surat Al-Qur'an pada target hafalan selanjutnya.

Metode Kauny Quantum Memory (KQM) adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per ayat yang telah dihafalkan. Pada intinya metode ini akan menjadikan hafalan semakin berkesan, memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an (Herwibowo, 2014).

Menurut Anang peserta pelatihan KQM (Herwibowo, 2014) metode KQM merupakan terobosan baru dalam usaha menghafal Al-Qur'an dan dapat dijadikan bahan studi banding dengan metode menghafal yang lain. Sementara menurut Fauzi (Herwibowo, 2014) metode ini sangat baik untuk disebarluaskan kepada semua umat muslim terutama untuk anak-anak karena sangat menarik untuk dilakukan, jika perlu dapat dijadikan kurikulum menghafal Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam lainnya. Selain itu menurut Yusril (Herwibowo, 2014) metode ini mampu menentramkan hati, menyentuh jiwa dengan cara yang luar biasa dengan Al-Qur'an, selain itu terdapat cara komunikatif bagaimana cara menghafal Al-Qur'an dengan lebih menyenangkan agar dapat terekam lebih lama dalam ingatan.

Menurut Herwibowo (2011) metode KQM dapat diterapkan kepada anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, karena menggunakan metode

baby reading (talaqqi), seperti bayi yang diajari membaca dengan langsung menirukan kata atau suara yang telah didengar. Selain itu ditambah dengan visualisasi ayat dengan mengartikan memakai gerakan tangan, maupun ilustrasi gambar sehingga memudahkan siswa dalam mengingat ingat rangkaian ayat, dan menggunakan teknik manajemen kelas yang menyenangkan, lebih imajinatif dan serta lebih mengoptimalkan kapasitas otak kiri dan otak kanan dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an. Metode ini juga dikembangkan berdasarkan kecerdasan majemuk pada individu yaitu kecerdasan: visual, auditori, verbal linguistik, kinestetik, interpersonal dan logis matematis.

Menurut Alamsyah (2009) metode belajar haruslah menyenangkan, yaitu dengan melibatkan seluruh indera, emosi, kreativitas dan dengan melibatkan kemampuan otak kiri dan kanan. Ketidak seimbangan antara keduanya dapat menjadikan ketidak optimalan dalam menyerap materi. Jika itu terjadi maka akan menyebabkan kebosanan, mudah lupa dan hambatan belajar yang lain. Diharapkan proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang dilakukan, dengan menggunakan metode yang menarik, menyenangkan dan nyaman.

Menurut Santoso (2002) masing masing sisi (hemisfer) otak baik otak kiri maupun otak kanan memiliki fungsi yang berbeda. Otak kiri berfungsi dengan hal yang berhubungan dengan logika, rasio, kemampuan menulis, berhitung dan membaca. Otak kiri juga berhubungan dengan informasi dalam bentuk berurutan, seperti rangkaian suara, kata, kalimat, bahasa, tulisan dan angka, sedangkan dalam proses data lebih menyukai pikiran verbal, logis dan matematis. Sementara itu otak kanan berfungsi dalam sosialisasi, komunikasi, interaksi serta emosi, pada

otak kanan juga terdapat kemampuan intuitif, afeksi dan ekspresi tubuh. Otak kanan juga berhubungan dengan gambaran visual, spasial, musikal, kinestetik dan afektif.

Menurut Bogen (Musrofi, 2008) seharusnya fungsi dari belahan otak kiri dan kanan tersebut dapat benar benar dimanfaatkan secara harmonis, sesuai dengan fungsinya masing masing. Berikut tabel fungsi otak kiri dan otak kanan:

Tabel 2. Fungsi Otak Kiri dan Otak Kanan

Otak kiri	Otak kanan
Konvergen	Divergen
Digital	Analogi
Abstrak	Kongkrit
Terarah	Bebas
Proporsional	Imajinatif
Analitis	Keterkaitan
Linier	Tidak linier
Rasional	Intuitif
Berurutan	Majemuk
Parsial	Holistis
Objektif	Subjektif
Satu-satu	Simultan
Kaku	Fleksibel
Matematis	Kreatif
Verbal	Visual
Pengguna Pola	Pencari pola

Penelitian ini menggunakan metode KQM sebagai variabel bebas karena metode ini dianggap tepat untuk anak usia sekolah dasar yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara mandiri. Peneliti ingin melihat apakah metode KQM jika diterapkan di kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman akan terbukti efektif meningkatkan prestasi menghafal lebih baik dari pada metode *talaqqi* yang telah biasa dilakukan.

Menurut Syah (2003) suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik apabila mampu membangkitkan proses belajar. Metode belajar yang efektif adalah pembelajaran yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui prosedur yang tepat. Adapun efektifitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa dalam mencapai tujuan belajar. Sehingga efektifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menghafal dengan menggunakan metode KQM.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut: Apakah metode KQM efektif dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an jika dibandingkan metode *talaqqi* yang telah biasa dilakukan pada siswa kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode KQM dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an dibandingkan dengan metode *talaqqi* pada siswa sekolah dasar. Apabila penelitian ini terbukti bahwa metode KQM dapat meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an dibandingkan dengan metode *talaqqi*, maka metode ini dapat digunakan sebagai salah satu metode yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar menghafal Al-Qur'an di TKIT/SDIT yang mempunyai program tahfidz untuk siswanya.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode KQM dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an untuk siswa sekolah dasar, sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi keilmuan psikologi khususnya psikologi belajar, psikologi perkembangan, psikologi islam dan psikologi kognitif. Selain itu juga mampu memberikan sumbangsih terhadap pengembangan metode menghafal Al-Qur'an yang efektif bagi anak usia sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dipraktekkan secara langsung oleh guru tahfidz Al-Qur'an di SDIT/TKIT, maupun bagi umat Islam yang berkecimpung dalam dunia menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak maupun orang dewasa, selain itu mampu memberikan sumbangsih pengetahuan praktis bahwa metode KQM dapat dijadikan salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran menghafalkan Al-Qur'an untuk anak-anak.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengadopsi variabel dari beberapa penelitian yang terdahulu karena kesamaan pada variabel tergantung yaitu prestasi menghafal Al-Qur'an maupun kemampuan memori. Namun berbeda dalam variabel bebas yaitu penggunaan metode menghafal Al-Qur'an dengan

menggunakan metode KQM, serta dalam desain penelitian yang akan digunakan. Adapun penelitian lain yang pernah dilakukan dan dijadikan perbandingan penelitian dengan yang akan diteliti yaitu antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari (2015) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Metode Ummi terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek pada siswa kelas II SD Taquma Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu *one group pre and post test design*, hasil penelitian menunjukkan korelasi sebesar 0.000 dengan $p < 0.05$. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada siswa sekolah dasar diterima. Hasilnya adalah siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, tidak merasa bosan, dan juga dapat menangkap informasi atau pelajaran lebih cepat, sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam menghafal surat pendek.

Sementara itu penelitian dengan menggunakan desain eksperimen *post test only control group* tentang peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pernah dilakukan oleh Ni'am (2011) yang berjudul “Metode Menghafal Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Memori Menghafal Al-Qur'an”. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat kemampuan meningkatkan hafalan surat Al-Jinn dengan menggunakan Al-Qur'an terjemah. Subjek berjumlah 26 siswa kelas III Aliyah yang dibagi menjadi 3 kelompok masing masing diberikan Al-Qur'an biasa, Al-Qur'an terjemah per ayat dan Al-Qur'an terjemah per kata. Perbedaan untuk melihat kemampuan recall masing masing subjek, semakin rendah kesalahan maka semakin tinggi tingkat memori. Data dianalisis dengan anava dan

menghasilkan nihil $p=0.4808$ ($p>0.05$) maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh penggunaan Al-Qur'an terjemahan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2013) yang berjudul "Efektivitas Metode ODOA (*One day one ayat*) dalam menghafal Al-Qur'an bagi siswa kelas IV SDN Karangtengah Sukoharjo". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif tujuannya adalah untuk melihat efektivitas, faktor pendukung dan faktor penghambat metode ODOA dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian adalah: Metode ODOA dengan menggunakan salah metode yakni *talaqqi*, potret, titian ingatan, sistem cantol, gerakan dan kisah. Adapun faktor pendukung adalah usia masih kecil, fasilitas yang memadai, lingkungan yang mendukung, dan faktor penghambat adalah siswa kurang dapat konsentrasi, kurang dapat mengatur waktu, dan perhatian orang tua yang kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Malichah (2013) yang berjudul "Penerapan Metode Tahfidzul Quran pada santri usia 6-11 tahun di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Kudus". Penelitian menggunakan metode kualitatif hasilnya adalah metode yang dipakai dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode resitasi, metode takrir, metode mudarosah dan metode test. Adapun faktor pendukung dalam proses menghafal adalah usia, kecerdasan, motivasi, minat dan faktor lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2009) yang berjudul "Metode Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma di Taman Kanak Kanak Islam Terpadu Imam Syafi'i Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif

hasilnya adalah metode pembelajaran yang digunakan adalah: musyafahah, demonstrasi, pembiasaan, setor individu, kuis, murajaah dan belajar sambil bermain.

Penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2009) “Telaah Psikologis Tahfidzul Qur’an Anak Usia 6-12 Tahun Di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Kudus”. Dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif. Hasil penelitian keadaan psikologis dapat dilihat dari keadaan kecerdasan santri tidak jauh berbeda dengan yang lain, kecerdasan sosial terasah di asrama, menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam penghayatan keagamaan santri berlangsung dengan baik. Metode yang digunakan untuk menghafal adalah: metode musyafahah (setoran per individu), metode resitasi, metode takrir, metode mudarosah dan metode tes.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas (2011) berjudul Efektivitas “Metode *Scud Memory* dalam Menghafal Al-Qur’an bagi Santri Mukim Graha Qur’an Umbulharjo Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melihat efektivitas metode *scud memory*. Subjek berjumlah 6 orang mahasiswa mukim, hasil penelitian menunjukkan metode yang digunakan adalah *model story*, *numeric*, *brain game*, *association*, *key word*, *mind mapping*. Penelitian dengan wawancara menunjukkan bahwa subjek merasa mudah dalam proses menghafal maupun menyimpan hafalan lebih lama dengan menggunakan metode *scud memory*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ngirfani (2011) berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Surat Pendek Melalui Metode

Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIM Bekangan Nogosari Boyolali”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, subjek adalah siswa kelas V MIM sebanyak 23 siswa. Hasil penelitian adalah siswa dapat meningkatkan kemampuan menghafalnya, dengan nilai awal rata hafalan 67,35 % menjadi nilai akhir rata hafalan sebesar 79,35 % dan nilai ketuntasan pada awal sebesar 60,87 % menjadi sebesar 82,61 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2011) yang berjudul “Efektivitas *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Siswa Kelas III SD N Kotagede I Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni yang bertujuan untuk mengetahui efek dari media *crossword puzzle* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris. Subjeknya berjumlah 22 siswa dengan dua kelompok. Hasil dari penelitian ini adalah nilai *Mann Whitney U* sebesar 27.500 dengan nilai $p = 0.030$ ($p < 0.05$) maka hipotesis diterima yaitu media tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas III SD.

Penelitian lain yang juga menggunakan kemampuan seperti dalam metode *talaqqi* dilakukan oleh Rawdah (2014) Rancangan Pelatihan Pengucapan Kata untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 1 SD. Subjeknya adalah 7 orang siswa kelas 1 SD dengan 4 kelompok eksperimen yang mendapat pelatihan pengucapan kata sebanyak enam kali dengan durasi 30 sampai 40 menit dan 3 orang sebagai kelompok kontrol. Hasilnya adalah kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan kelancaran membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardhani (2011) Efektivitas Metode Kata Kunci untuk Meningkatkan Memori Kosakata Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak Kanak. Hasilnya adalah terdapat perbedaan skor yakni $(0,004) p < 0,05$ memori antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memori kelompok eksperimen terhadap materi kosa kata bahasa inggris lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Durotunisa (2005) Strategi Mnemonik Kata Kunci Untuk Meningkatkan Kemampuan Memori Siswa Sekolah Dasar. Subjek berjumlah 40 anak, 20 siswa kontrol dan 20 siswa eksperimen. Analisis dengan menggunakan anava 1 jalur mixed 1 faktor. Hasil penelitian adalah terdapat peningkatan kemampuan memori sebesar 72.8 % pada kelompok eksperimen dari pada kelompok kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Tukiman (2006) Pengaruh Media Audiovisual dan Metode Belajar Kooperatif Terhadap Kemampuan Mengingat. Jumlah subjek adalah 60 siswa kelas V SD yang dibagi menjadi 3 kelompok. Dua kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Hasilnya adalah hipotesis diterima karena kedua metode tersebut berpengaruh positif terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPS berdasarkan perolehan angka $r: 4.313 (p=0,01)$.

Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2005) Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Konsep Diri Akademik dengan Memori Jangka Panjang pada Penghafal Al-Qur'an. Subjek berjumlah 36 santri pondok yang berusia 12-21 tahun dengan cara random. Hasil penelitian ini adalah hipotesis ditolak sehingga tidak ada hubungan antara motivasi belajar dan konsep diri akademik dengan

memori jangka panjang menghafal Al-Qur'an yang ditunjukkan dengan $R = 0.193$ dan $F = 0,693$ dengan $p=0,534$.

Beberapa uraian di atas, dapat diketahui penelitian dengan tema menghafal Al-Qur'an dengan metode penelitian kualitatif telah banyak diteliti, selain itu penelitian dengan menggunakan variabel bebas metode menghafal Al-Qur'an dalam metode eksperimen pernah diteliti oleh Fatmasari (2015) dan Niam (2011), namun keduanya belum menggunakan desain eksperimen murni.

Adapun penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperimen murni dengan judul "Efektivitas metode KQM untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman" belum pernah ditemukan, sehingga dapat dikatakan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya antara lain:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan metode KQM, dimana dalam penelitian-penelitian sebelumnya belum pernah ditemukan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two independent group pre test post tes with control group design*. Dimana pada kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan metode menghafal Al-Qur'an dengan metode KQM. Sedangkan kelompok kontrol diberikan metode *talaqqi* yang telah biasa dilakukan di sekolah tersebut.

Perbedaan desain penelitian ini menggunakan eksperimen murni namun desain penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari (2015) menggunakan eksperimen semu *one group pre and post test design*. Sedangkan desain penelitian yang dilakukan oleh Ni'am (2011) menggunakan *post test only control group*, sementara peneliti menggunakan *pre test* terlebih dahulu.

3. Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah prestasi menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan tes *recall* yaitu memberi skor hafalan ayat per ayat dalam surat An-Naziat yang dibuat oleh peneliti. Alat ukur yang akan dipakai yakni tes recall terhadap jumlah ayat yang telah dihafal dengan dua aspek yakni tahfidz dan tajwid

4. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDIT Luqman Al-Hakim Sleman tahun ajaran 2015/2016 dan belum pernah diteliti dalam penelitian terdahulu. Sedangkan dalam penelitian Fatmasari (2015) menggunakan subjek kelas II SD. Sedangkan dalam penelitian Ni'am (2011) mengambil subjek siswa Aliyah kelas 12. Maka dapat disimpulkan subjek yang dipilih dalam penelitian ini, belum pernah menerima metode menghafal KQM untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an dalam penelitian psikologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat dua kesimpulan, yang pertama adalah metode KQM efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen, kesimpulan yang kedua adalah metode KQM tidak lebih efektif dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an dibandingkan metode *talaqqi* pada kelompok kontrol. Kesimpulan tersebut didapatkan dari analisis data pre test dan post test pada kelompok eksperimen yaitu $p = 0.028$ ($p < 0.05$) dan hasil analisis data post test kedua kelompok yaitu $p = 0.810$ ($p > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode KQM efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun tidak lebih baik daripada metode *talaqqi*.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu: kurangnya pengondisian dan umpan balik oleh fasilitator, subjek belum mampu memahami makna dan gerakan, durasi waktu perlakuan yang kurang lama, kurang disiplin fasilitator terhadap waktu dan prosedur perlakuan, karakteristik pemilihan sampel yang kurang, pemilihan materi surat yang kurang representatif, hambatan proses adaptasi terhadap metode yang baru, kelelahan fisik pada saat perlakuan berlangsung dan keterbatasan peneliti dalam mengontrol *extraneous variabel* yang berupa waktu dan tempat perlakuan, lingkungan sekolah, serta situasi dan kondisi yang kurang kondusif pada saat perlakuan berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ungkapkan, kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Kepada Pihak Sekolah

Metode KQM efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun untuk dapat lebih meningkatkan efektivitas metode KQM, maka sekolah dapat melakukan dengan mensupport guru tahfidz di sekolah tersebut untuk mengikuti training KQM, supaya dapat menambah kompetensi guru tahfidz dalam menerapkan metode KQM. Sekolah dapat mengembangkan dan menyempurnakan teknik menghafal untuk anak anak, sehingga dapat lebih efektif digunakan siswa sekolah dasar. Selain itu metode KQM dapat dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

2. Kepada Pihak Siswa

Pada saat kegiatan berlangsung siswa terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan ini sampai selesai, hal ini dapat terlihat dari perilaku siswa saat diberikan metode KQM terlihat lebih ceria, tersenyum, tertawa dan menikmati kegiatan yang diberikan. Menurut peneliti metode KQM sangat menyenangkan, mampu memotivasi anak untuk menghafal Al-Qur'an, sehingga membuat siswa tidak bosan dan tetap semangat menghafal Al-Qur'an. Sehingga diharapkan bagi siswa untuk terus semangat dan merasa termotivasi untuk selalu menghafal Al-Qur'an. Selain itu pembelajaran berupa metode KQM ini dapat memberikan pengalaman metode baru kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Kepada Pihak Orang Tua

Kelebihan metode KQM adalah dapat diterapkan di waktu kapan saja dan tempat dimanapun berada, sehingga bagi orang tua juga perlu untuk belajar metode KQM agar dapat membimbing siswa ketika menghafal Al-Qur'an di rumah. Selain itu, orang tua dapat memotivasi maupun memberikan perhatian kepada siswa dengan memberikan hadiah ketika target pencapaian hafalan siswa berhasil.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian dengan metode KQM sangat jarang dilakukan maka sangat terbuka bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi metode KQM ini pada variabel psikologis dalam tema penelitian yang lain seperti motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, kebahagiaan siswa yang menghafal Al-Qur'an, intensitas siswa menghafal Al-Qur'an, kebermaknaan hidup penghafal Al-Qur'an dan tema psikologis yang lain. Peneliti sebaiknya memperhatikan variabel kendali, misalnya lebih baik diberikan tes intelegensi sebelum mengukur prestasi menghafalnya. Pemilihan fasilitator sebaiknya yang telah mengikuti pelatihan KQM, pemilihan subjek dalam metode KQM dengan jumlah subjek yang lebih banyak, pemilihan sampel yang lebih representatif, maupun melakukan perbandingan metode KQM dengan metode menghafal Al-Qur'an yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, W. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alamsyah, M. (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar
- Azwar, S. (2011). *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Buzan, T. (2012). *Buku Pintar Main Map*. Jakarta: Gramedia
- Cahyaningtyas, E. (2011). Efektifitas Metode Scud Memory Dalam Menghafal Al-Quran Bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Chairani, L. & Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Quran Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Desmita, E. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung.: Remaja Rosdakarya
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwandono, S. E. W. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Durotunisa. (2005). Strategi Mnemonik Kata Kunci Untuk Meningkatkan Kemampuan Memori Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Ernawati, E. (2009). Metode Pembelajaran Tahfid Juz Amma Di Taman Kanak Kanak Islam Terpadu Imam Syafi'i Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Fatmasari, Y.(2015). Efektifitas Pembelajaran Metode Umami terhadap peningkatan kemampuan Hafalan Surat Pendek pada siswa kelas II SD Taquma Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Psikologi dan Kedokteran UIN Sunan Ampel
- Hancock, J. & Buggy, C. (2014). *Teknik Memori Yang Sukses*. Jakarta: Indeks
- Hikmah, S. M. (2005). Hubungan antara motivasi belajar dan konsep diri akademik dengan memori jangka panjang pada penghafal Al-Qur'an. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

- Hurlock, E.B. (2008). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta. Erlangga
- Herwibowo, B. (2014). *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*. Jakarta: Fahima.
- Highbee, K. (1991). *Memori Anda*. Semarang: Dahara Prize
- Katz, E. (2010). *Jerome Become A Jenius*. Jakarta. Ufuk Press
- Kusumawardhani, A. (2011). Efektifitas Metode Kata Kunci Untuk Meningkatkan Memori Kosakata Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak Kanak. *Jurnal PsikoBuana*. Vol. 3, No 2, Hal. 23-25.
- Kuswana, W. (2012). *Taksonomi Berpikir*. Bandung.: Remaja Rosdakarya
- Latipun. (2010). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UNM Press
- Ling, J & Catling, J. (2012). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lwin, M. Khoo, A. Sim, C & Lyen, K. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Indeks
- Malichah, N. (2013). Penerapan Metode Tahfidzul Qur'an Pada Santri Usia 6- 11 Tahun di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus Jawa tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Malihah, H. (2015) Hubungan Antara Self Regulator Learning Dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran, *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Musrofi, M. (2008). *Melejitkan Potensi Otak*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Ngirfani. (2011). Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Surat Pendek Melalui Metode Mimicry Memorization Siswa Kelas V MIM Bekangan Nogosari Boyolali. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Ni'am, M.M. (2011). Metode Menghafal Dalam Meningkatkan Memori Menghafal Al-Quran. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Nikmah, U. (2009). Telaah Psikologis Tahfidzul Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
- Novitasari, D. (2013). Efektifitas metode ODOA (One day one ayat) dalam menghafal Al-Quran bagi siswa kelas IV SDN Karangtengah Sukoharjo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Olivia, F. (2008). *Membantu Anak Punya Ingatan Super*. Jakarta: Gramedia.

- Piaget, J. (2010). *Psikologi Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Poerwadarminta. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Pram, T. (2013). *Hafidz Cilik 11 Tahun Hafal 17 Juz Al-Qur'an Dan Pahami Sebagiannya*. Jakarta: Noura Books
- Pratisti, W.D. (2007). *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Rawdah. (2014). *Rancangan Pelatihan Pengucapan Kata Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 1 SD*. *Jurnal PSYMPATHIC*. Vol.7, No 1. Hal 22-26
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta.: Gema Insani Press
- Santoso, R. AM. (2002). *Menyeimbangkan Kemampuan Otak Kanan Anak-anak*. Jakarta: Gramedia
- Sari, F. (2011). Efektifitas *Crosword Puzzle* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas III SD N Kotagede I Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
- Solso, R. (2007). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga
- Sternberg, R (2008). *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Stine. J.M. (2003). *Meningkatkan Daya Ingat Dengan Menggunakan Seluruh Otak*. Jakarta: Gramedia
- Sugihartono. Fathiyah, K.N. Harahap, F. Setiawati, F.A. Nurhayati, S.R. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Supranto, J. (2001). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Suryabrata, S. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susan, E & Tracy P. (2009). *Memori Kerja Dan Proses Belajar*. Jakarta: Indeks
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Tukiman. (2006). Pengaruh Media Audiovisual dan Metode Belajar Kooperatif Terhadap Kemampuan Mengingat. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Modul Metode KQM**
- 2. Manipulasi Check Modul**
- 3. Gambar Ilustrasi**
- 4. Hasil Olah Data SPSS**
- 5. Hasil Observasi**
- 6. Hasil Wawancara**
- 7. Lembar Penilaian Pre Test dan Post Test**
- 8. Dokumentasi Kegiatan**
- 9. Surat Surat Penelitian**

Modul Metode KQM Surat An-Nazi'at

Disusun Oleh: **Hasbullah Syarif (11710112)**

1. Latar Belakang dan Tujuan

Metode KQM adalah metode menghafal Al-Quran dengan motto “Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum”, metode ini diciptakan pada tahun 2010 oleh Kauny Center yang dipelopori oleh Ust Bobby Herwibowo. Adapun hal yang melatar belakangi munculnya metode ini adalah: banyaknya keluhan kesulitan dengan susah ingat dan cepat lupa, ingin memasyarakatkan bahwa menghafal Al-Quran itu mudah, praktis dan menyenangkan. Metode KQM dapat digunakan bagi siapapun yang menginginkan menghafal Al-Quran dengan cara yang simpel, mudah dan praktis. lebih lagi jika metode KQM diterapkan untuk anak-anak maka akan sangat optimal, karena kemampuan daya memori sangat kuat dan tidak mudah hilang karena tidak terganggu dengan problematika hidup. (Herwibowo, 2014).

Metode KQM digunakan untuk mempermudah proses menghafal Al-Quran dengan dukungan teori dan riset dalam psikologi kognitif, dengan tujuan meningkatkan kemampuan menghafal. Adapun manfaat secara umum apabila menggunakan metode KQM adalah subjek mampu melihat gambaran dari ayat yang dihafalkan, memudahkan menyambungkan antar ayat yang telah dihafal sebelumnya, mampu menghafal urutan ayat, mampu menghafal keseluruhan ayat dengan lancar dan sempurna, bacaan tajwid dan tahsin yang bagus, semakin memperkuat hafalan dan semakin termotivasi untuk menghafal Al-Quran. Adapun ciri khas menghafal dengan menggunakan metode KQM adalah (Herwibowo, 2014):

a. **Metode Kaitan**

Mengambil kata-kata yang mirip dengan lafadh kemudian mengaitkan dengan gambar dan ilustrasi makna ayat yang akan dihafal, strategi ini dilakukan untuk meletakkan informasi yang tidak terhubung, lalu meletakkan dalam bentuk logika yang mudah diingat sehingga dapat terasosiasi dengan hafalan yang akan dihafalkan.

b. **Metode Repetisi**

Mengulang ulang hafalan yang akan dihafal dengan berulang kali sampai hafal dan terikat kuat dengan ingatan. Selain itu dalam mengulang ulang hafalan Al-Qur'an diberikan permainan dalam bentuk games murojaah (mengulang ulang hafalan) secara

berkelompok, hal ini dilakukan agar proses menghafal tidak mengalami kebosanan, mampu meningkatkan sikap berlomba lomba dalam menghafal dan menjadikan proses menghafal semakin menyenangkan.

c. **Metode Visualisasi**

Melakukan visualisasi dengan bantuan citra, gambar, sensasi dan imajinasi, yang digunakan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh indera (melihat, mendengar, melakukan) dan emosi (merasakan) untuk menghafal setiap ayat. Selain itu mampu mengilustrasikan dengan menggambarkan makna suatu ayat dalam bentuk gerakan tangan yang mampu mewakili makna dari ayat yang dibaca.

2. Tahapan Pelaksanaan

A. Pertemuan Pertama

- 1) **Materi** : Surat An-Nazi'at ayat 1-5
- 2) **Tujuan** : Subjek dapat menghafalkan ayat dalam surat tersebut dengan baik
- 3) **Alat & bahan** : Media KQM gerakan tangan, kertas dan spidol warna warni.
- 4) **Durasi waktu** : 60 menit
- 5) **Prosedur**

a. Pembukaan (waktu 10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan membaca basmalah setelah fasilitator mengucapkan salam. Selanjutnya fasilitator menanyakan kabar dengan melakukan tanya jawab dan apersepsi, kemudian fasilitator memberikan motivasi kepada subjek tentang pahala dan manfaat menghafal Al-Quran, kemudian mulai mengkondisikan subjek untuk mengikuti pelajaran dengan baik, tenang dan tertib dari awal sampai terakhir.

b. Materi KQM (waktu 40 menit)

Pada kegiatan ini fasilitator menyampaikan materi hafalan surat An-Naziat, dengan memberikan contoh cara membaca ayat dalam surat An-Nazi'at dengan makhroj dan tajwid yang benar sesuai dengan hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Kegiatan dimulai dengan fasilitator membaca dari ayat pertama diulang sebanyak 3 kali, secara lantang. Subjek terlebih dahulu diminta untuk menyimak dan mendengarkan dengan baik bacaan yang dibaca oleh fasilitator.

Selanjutnya setiap subjek disuruh untuk menirukan bacaan ayat yang dibaca dan fasilitator memastikan setiap subjek mampu menghafal dengan baik dan benar bacaannya dan melakukan pembetulan ketika ada yang kurang benar, dalam proses talaqqi per ayat

ini dapat diberikan nilai untuk menilai hafalan setiap subjek. Fasilitator melafalkan ayat 1 sebanyak 3 kali kemudian subjek menirukan sebanyak 3 kali.

Setelah diperkirakan bacaan subjek sudah hafal dan sesuai dengan makhroj dan tajwid, kemudian fasilitator mulai melakukan visualisasi makna ayat dengan mengartikan arti perkata dari ayat yang telah dihafal dengan memberikan simulasi berupa gerakan maupun dengan membuat pemaknaan ayat dengan penuh ekspresif. Kemudian subjek disuruh untuk mengulangi hafalannya sambil mengikuti gerakan tangan seperti yang telah dicontohkan oleh fasilitator.

Hal ini dilakukan sampai seluruh subjek paham gerakan dan bacaan dengan baik dan benar. Setelah ayat 1 selesai kemudian dilanjutkan menghafalkan ayat 2 sampai ayat ke 5. Kemudian fasilitator mulai melakukan kaitan hafalan ayat dengan memberikan gambar ilustrasi dan kata kunci untuk saling mengaitkan ayat satu dengan ayat yang lainnya dengan memberikan penjelasan tentang isi dan makna ayat tersebut sambil menggambarkan ilustrasi gambar dan kata kunci di atas kertas putih dengan spidol warna tentang kandungan ayat yang telah dihafalkan.

c. Game Murojaah (waktu 10 menit)

Fasilitator membagi kelompok menjadi dua dan saling melingkar, mereka diminta untuk menghafalkan secara berkelompok menghafal ayat demi ayat dari ayat pertama sampai terakhir secara berurutan (estafet) apabila ada bacaan yang kurang keras maka temannya dapat menegur secara langsung. Apabila subjek yang tidak dapat menghafal secara lancar maka dihukum memijit pundak teman yang lain. Hal ini dilakukan sampai bacaan subjek terlihat lancar dan diulang ulang dengan suara yang lantang.

d. Penutup (waktu 5 menit)

Fasilitator meminta subjek untuk mengulang hafalan dari ayat 1 sampai ayat 5 secara bersama sama dengan suara lantang, fasilitator lalu menutup pelajaran dengan membaca doa khotmil Quran secara bersama sama kemudian fasilitator memberikan support berupa yel yel, jika fasilitator mengucapkan “menghafal Al-Qur’an” maka subjek harus menjawab dengan suara lantang dengan mengatakan “Mudaahh, berkaah, berpahalaa” fasilitator juga berpesan untuk selalu menjaga hafalan Al-Quran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

B. Pertemuan Kedua

1. **Materi** : Surat An-Nazi'at ayat 6-9
2. **Tujuan** : Subjek dapat menghafalkan ayat yang baru yaitu ayat 6-9 dan murojaah hafalan ayat yang sebelumnya telah dihafal yaitu ayat 1-9.
3. **Alat dan bahan** : Media KQM gerakan tangan, kertas spidol warna warni.
4. **Durasi waktu** : 60 menit
5. **Prosedur**

a. Pembukaan (waktu 10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan membaca basmalah setelah fasilitator mengucapkan salam. Selanjutnya fasilitator menanyakan kabar dengan melakukan tanya jawab dan apersepsi, kemudian fasilitator memberikan motivasi kepada subjek tentang pahala dan manfaat menghafal Al-Quran. Kemudian fasilitator mengkondisikan subjek untuk mengikuti pelajaran dengan baik, tenang dan tertib dari awal sampai. Sebelum dimulai materi tambahan hafalan, subjek diminta untuk mengulangi hafalan (murojaah) yang telah dihafal kemarin secara bersama sama yaitu ayat 1-5 dengan suara yang lantang dan bersemangat. Tujuan dari mengulang hafalan adalah melihat hasil hafalan yang telah dihafal kemarin serta mengecek hafalan yang telah dihafalkan apakah masih ingat atau sudah lupa.

b. Materi KQM (waktu 40 menit)

Pada kegiatan ini fasilitator menyampaikan materi hafalan surat An-Nazi'at dengan memberikan contoh cara membaca ayat dalam surat An-Nazi'at dengan makhroj dan tajwid yang benar sesuai dengan hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Kegiatan ini dimulai dengan fasilitator membaca ayat ke 6 diulang sebanyak 3 kali, secara lantang dan keras. Subjek terlebih dahulu diminta untuk menyimak dan mendengarkan dengan baik bacaan yang dibaca oleh fasilitator.

Selanjutnya setiap subjek disuruh untuk menirukan bacaan ayat yang dibaca dan fasilitator memastikan setiap subjek mampu menghafal dengan baik dan benar bacaannya dan melakukan pembetulan ketika ada yang kurang benar, dalam proses talaqqi per ayat ini dapat diberikan nilai untuk menilai hafalan setiap subjek. Fasilitator melafalkan ayat 6 sebanyak 3 kali kemudian subjek menirukan sebanyak 3 kali.

Setelah diperkirakan bacaan subjek sudah hafal dan sesuai dengan makhroj dan tajwid kemudian fasilitator mulai melakukan visualisasi makna ayat dengan gerakan tangan dengan mengartikan arti perkata dari ayat yang telah dihafal dengan memberikan simulasi berupa gerakan maupun dengan membuat pemaknaan ayat dengan penuh

ekspresif. Kemudian subjek disuruh untuk mengulangi hafalannya sambil mengikuti gerakan tangan seperti yang telah dicontohkan oleh fasilitator. Hal ini dilakukan sampai seluruh subjek paham gerakan dan bacaan dengan baik dan benar. Setelah ayat 6 selesai kemudian dilanjutkan menghafalkan ayat 7, 8 dan 9.

Kemudian setelah selesai dihafal semua dengan lancar, lalu fasilitator mulai melakukan kaitan ayat dengan gambar ilustrasi yang berupa kata kunci dalam gambar tersebut dengan bunyi ayat per ayat dan memberikan penjelasan tentang isi dan makna ayat tersebut sambil menggambarkan ilustrasi gambar dan kata kunci di atas kertas putih dengan spidol warna tentang kandungan ayat yang telah dihafalkan.

c. Game Murojaah (waktu 10 menit)

Fasilitator membagi kelompok dengan cara bersuit menang dan kalah, mereka diminta untuk berhadapan satu sama lain, kelompok kalah akan memegang pundak teman yang menang serta yang menang akan menghafalkan ayat yang telah dihafalkan dari ayat 6 sampai ayat 9 apabila bacaan lawan hadapannya tidak keras dan tidak benar maka kelompok yang kalah dapat memukul pundaknya dan membenarkan. Hal ini dilakukan bergantian, Hal tersebut dilakukan terus menerus sekitar 5 kali sampai hafalannya terasa lancar.

d. Penutup (waktu 5 menit)

Fasilitator meminta subjek untuk mengulang hafalan dari ayat 1-9 secara bersama sama dengan suara lantang dan kompak, fasilitator lalu menutup pelajaran dengan membaca doa khotmil Quran secara bersama sama kemudian fasilitator memberikan support berupa yel yel dan memberikan pesan untuk selalu menjaga hafalan Al-Quran dengan tetap murojaah dirumah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

C. Pertemuan Ketiga

1. **Materi** : Surat An-Nazi'at ayat 10-12
2. **Tujuan** : Subjek dapat menghafalkan ayat yang baru yaitu ayat 10-12 dan murojaah hafalan ayat yang sebelumnya telah dihafal yaitu ayat 1-12.
3. **Alat dan bahan** : Media KQM gerakan tangan, kertas dan spidol warna warni.
4. **Durasi waktu** : 60 menit
5. **Prosedur**

a. Pembukaan (waktu 10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan membaca basmalah setelah fasilitator mengucapkan salam. Selanjutnya fasilitator memotivasi subjek dengan manfaat menghafal Al-Quran, kemudian mengkondisikan subjek untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan tertib. Sebelum dimulai materi subjek diminta untuk mengulangi hafalan yang telah dihafal kemarin secara bersama sama yaitu ayat 1-9 dengan suara yang lantang dan bersemangat. Tujuan dari mengulang hafalan adalah melihat hasil hafalan yang telah dihafal kemarin serta menanyakan apakah masih ingat atau sudah lupa.

b. Materi KQM (waktu 40 menit)

Pada kegiatan ini fasilitator menyampaikan materi hafalan surat An-Naziat dengan memberikan contoh cara membaca ayat dalam surat An-Nazi'at dengan makhroj dan tajwid yang benar sesuai dengan hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Kegiatan dimulai dengan fasilitator membaca ayat ke 10 diulang sebanyak 3 kali, secara lantang dan keras. Subjek terlebih dahulu diminta untuk menyimak dan mendengarkan dengan baik bacaan yang dibaca oleh fasilitator.

Selanjutnya setiap subjek disuruh untuk menirukan bacaan ayat yang dibaca dan fasilitator memastikan setiap subjek mampu menghafal dengan baik dan benar bacaannya dan melakukan pembetulan ketika ada yang kurang benar, dalam proses talaqqi per ayat ini dapat diberikan nilai untuk menilai hafalan setiap subjek. Fasilitator melafalkan ayat 10 sebanyak 3 kali kemudian subjek menirukan sebanyak 3 kali.

Setelah diperkirakan bacaan subjek sudah hafal dan sesuai dengan makhroj dan tajwid kemudian fasilitator mulai melakukan visualisasi makna ayat dengan gerakan tangan dan mulai mengartikan arti perkata dari ayat yang telah dihafal dengan memberikan simulasi berupa gerakan tangan dengan penuh ekspresif. Kemudian subjek disuruh untuk mengulangi hafalannya sambil mengikuti gerakan tangan seperti yang telah dicontohkan oleh fasilitator. Hal ini dilakukan sampai seluruh subjek paham gerakan dan bacaan dengan baik dan benar. Setelah ayat 10 selesai kemudian dilanjutkan menghafalkan ayat 11 dan 12.

Kemudian setelah selesai dihafal semua dengan lancar, lalu fasilitator mulai memberikan kaitan ayat per ayat dengan gambar ilustrasi beserta kata kuncinya dan memberikan penjelasan tentang isi dan makna ayat tersebut sambil menggambarkan ilustrasi gambar di atas kertas putih dengan spidol warna tentang kandungan ayat yang telah dihafalkan.

c. Game Murojaah (waktu 10 menit)

Dalam sesi ini subjek dibagi menjadi dua kelompok dan setelah itu mereka berbaris lurus dan rapi, kemudian subjek yang dibelakang memijit pundak teman yang di depan sambil membaca ayat yang dihafal secara berulang ulang, apabila bacaan tidak keras maka subjek yang di belakangnya dapat mempercepat memijat pundak teman yang di depannya. Selain memegang pundak dapat divariasikan dengan memijat kepala teman yang di depannya. Hal ini dilakukan selama 5 kali untuk memperkuat hafalannya.

d. Penutup (waktu 5 menit)

Fasilitator meminta subjek untuk mengulang hafalan dari ayat 1 sampai 12 secara bersama sama dengan suara lantang, fasilitator lalu menutup pelajaran dengan membaca doa khotmil Quran secara bersama sama kemudian fasilitator memberikan support berupa yel yel dan berpesan untuk selalu menjaga hafalan Al-Quran dengan mengulang ulang hafalan ketika dirumah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

D. Pertemuan Keempat

1. **Materi** : Surat An-Nazi'at ayat 13-16
2. **Tujuan** : Subjek dapat menghafalkan ayat yang baru yaitu ayat 13-16 dan murojaah hafalan ayat yang sebelumnya telah dihafal yaitu ayat 1-16.
3. **Alat dan bahan** : Media KQM gerakan tangan, kertas, spidol dan bola kecil.
4. **Durasi waktu** : 60 menit
5. **Prosedur**

a. Pembukaan (waktu 10 menit)

Pembelajaran dimulai dengan membaca basmalah setelah fasilitator mengucapkan salam. Selanjutnya fasilitator memotivasi subjek manfaat menghafal Al-Quran kemudian mengkondisikan subjek untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan tertib dari awal pelajaran sampai terakhir. Sebelum dimulai materi subjek diminta untuk mengulangi hafalan yang telah dihafal kemarin secara bersama sama yaitu ayat 1-12 dengan suara yang lantang dan bersemangat. Tujuan dari mengulang hafalan adalah melihat hasil hafalan yang telah dihafal kemarin serta menanyakan apakah masih ingat atau sudah lupa.

b. Materi KQM (waktu 40 menit)

Pada kegiatan ini fasilitator menyampaikan materi hafalan surat An-Nazi'at dengan memberikan contoh cara membaca ayat dalam surat An-Nazi'at dengan makhroj dan tajwid yang benar sesuai dengan hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Kegiatan dimulai

dengan fasilitator membaca ayat ke 13 dan diulang sebanyak 3 kali, secara lantang. Subjek terlebih dahulu diminta untuk menyimak dan mendengarkan dengan baik bacaan yang dibaca oleh fasilitator.

Selanjutnya setiap subjek disuruh untuk menirukan bacaan ayat yang dibaca dan fasilitator memastikan setiap subjek mampu menghafal dengan baik dan benar bacaannya dan melakukan pembetulan ketika ada yang kurang benar, dalam proses talaqqi per ayat ini dapat diberikan nilai untuk menilai hafalan setiap subjek. Fasilitator melafalkan ayat 13 sebanyak 3 kali kemudian subjek menirukan sebanyak 3 kali.

Setelah diperkirakan bacaan subjek sudah hafal dan sesuai dengan makhroj dan tajwid kemudian fasilitator mulai melakukan visualisasi makna ayat dengan gerakan tangan dengan mengartikan arti perkata dari ayat yang telah dihafal dengan memberikan simulasi gerakan yang penuh ekspresif. Kemudian subjek disuruh untuk mengulangi hafalannya sambil mengikuti gerakan tangan seperti yang telah dicontohkan oleh fasilitator. Hal ini dilakukan sampai seluruh subjek paham gerakan dan bacaan dengan baik dan benar. Setelah ayat 13 selesai kemudian dilanjutkan menghafalkan ayat 14, 15 sampai ayat ke 16.

Kemudian fasilitator mulai memberikan kaitan ayat satu dengan ayat yang lainnya dengan memberikan gambar ilustrasi dan kata kata kunci serta memberikan penjelasan tentang isi dan makna ayat tersebut sambil menggambarkan ilustrasi gambar di atas kertas putih dengan spidol warna tentang kandungan ayat yang telah dihafalkan.

c. Game Murojaah (waktu 10 menit)

Dalam sesi ini seluruh subjek diminta untuk melingkar dan berhitung, kemudian permainannya adalah berhitung berurutan sesuai jumlah kelompok sambil mengoper bola kecil kepada teman di sampingnya, pada hitungan kelipatan 2 subjek harus membaca ayat 13 dan pada kelipatan 2 selanjutnya ayat ke 14, ayat ke 15 lalu terus sampai ayat ke 16, jika sudah berputar sampai ayat terakhir, maka dapat dirubah menjadi kelipatan 3 maupun kelipatan 4. Hal itu diulang sampai terasa lancar dan setiap individu mempunyai kesempatan membaca dalam kelompok tersebut.

d. Penutup (waktu 5 menit)

Fasilitator meminta subjek untuk mengulang hafalan dari ayat 1-16 secara bersama sama dengan suara lantang, fasilitator lalu menutup pelajaran dengan membaca doa khotmil Quran secara bersama sama kemudian fasilitator memberikan support dan yel yel untuk selalu menjaga hafalan Al-Quran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

E. Pertemuan Kelima

1. **Materi** : Surat An-Nazi'at ayat 17-20
2. **Tujuan** : Subjek dapat menghafalkan ayat yang baru yaitu ayat 17-20 dan murojaah hafalan ayat yang sebelumnya telah dihafal yaitu ayat 1-20.
3. **Alat dan bahan** : Media KQM gerakan tangan, kertas dan spidol warna warni.
4. **Durasi waktu** : 60 menit
5. **Prosedur**

a. Pembukaan (waktu 10 menit)

Pembelajaran pertama dimulai dengan membaca basmalah setelah fasilitator mengucapkan salam. Selanjutnya fasilitator memotivasi subjek manfaat menghafal Al-Quran kemudian mengkondisikan subjek untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan tertib. Sebelum dimulai materi, subjek diminta untuk mengulangi hafalan yang telah dihafal kemarin secara bersama sama yaitu ayat 1-16 dengan suara yang lantang dan bersemangat. Tujuan dari mengulang hafalan adalah melihat hasil hafalan yang telah dihafal kemarin serta menanyakan apakah masih ingat atau sudah lupa.

b. Materi KQM (waktu 40 menit)

Pada kegiatan ini fasilitator menyampaikan materi hafalan surat An-Naziat dengan memberikan contoh cara membaca ayat dalam surat An-Nazi'at dengan makhroj dan tajwid yang benar sesuai dengan hukum bacaan dalam Al-Qur'an. Kegiatan dimulai dengan fasilitator membaca ayat ke 17 dan diulang sebanyak 3 kali dengan suara lantang. Subjek terlebih dahulu diminta untuk menyimak dan mendengarkan dengan baik bacaan yang dibaca oleh fasilitator.

Selanjutnya setiap subjek disuruh untuk menirukan bacaan ayat yang dibaca dan fasilitator memastikan setiap subjek mampu menghafal dengan baik dan benar bacaannya dan melakukan pembetulan ketika ada yang kurang benar, dalam proses talaqqi per ayat ini dapat diberikan nilai untuk menilai hafalan setiap subjek. Fasilitator melafalkan ayat 17 sebanyak 3 kali kemudian subjek menirukan sebanyak 3 kali.

Setelah diperkirakan bacaan subjek sudah hafal dan sesuai dengan makhroj dan tajwid, kemudian fasilitator mulai memberikan visualisasi ayat dengan gerakan tangan sambil mengartikan arti perkata dari ayat yang telah dihafal dengan memberikan simulasi berupa gerakan tangan yang penuh ekspresif. Kemudian subjek disuruh untuk mengulangi hafalannya sambil mengikuti gerakan tangan seperti yang telah dicontohkan oleh

fasilitator. Hal ini dilakukan sampai seluruh subjek paham gerakan dan bacaan dengan baik dan benar. Setelah ayat 17 selesai kemudian dilanjutkan menghafalkan ayat 18, 19 sampai ayat ke 20.

Kemudian fasilitator mulai memberikan kaitan ayat satu dengan ayat yang lain dengan gambar ilustrasi serta kata kata kunci serta memberikan penjelasan tentang isi dan makna ayat tersebut sambil menggambarkan ilustrasi gambar di atas kertas karton putih dengan spidol warna tentang kandungan ayat yang telah dihafalkan.

c. Game Murojaah (waktu 10 menit)

Dalam sesi ini subjek dibentuk dua kelompok kemudian dilakukan dengan bersosio drama. Subjek diminta untuk membayangkan kalau kelompok satu adalah naga dan kelompok yang lain adalah kelompok samurai yang akan menangkap naga, salah satu cara untuk menghindar adalah dengan membaca ayat Al-Quran yang telah dihafal dari ayat 16 sampai ayat 20 dengan suara keras, peraturannya yang menang adalah yang membaca dengan suara keras agar naga dapat lepas dari perangkap kelompok samurai..

d. Penutup (waktu 5 menit)

Fasilitator meminta subjek untuk mengulang hafalan secara bersama sama dengan suara lantang dari ayat 1-20, fasilitator lalu menutup pelajaran dengan membaca doa khotmil Quran secara bersama sama kemudian fasilitator memberikan support berupa yel yel dan berpesan untuk selalu menjaga hafalan Al-Quran dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

HASIL MANIPULASI CHECK MODUL

Manipulasi Check Modul

Nama Korektor : Ellyn Noor Parida, S.Pd.Si.
Jabatan : Pengajar Metode Taunty
Hari/Tanggal : Senin, 22. Februari 2014
Ttd : 

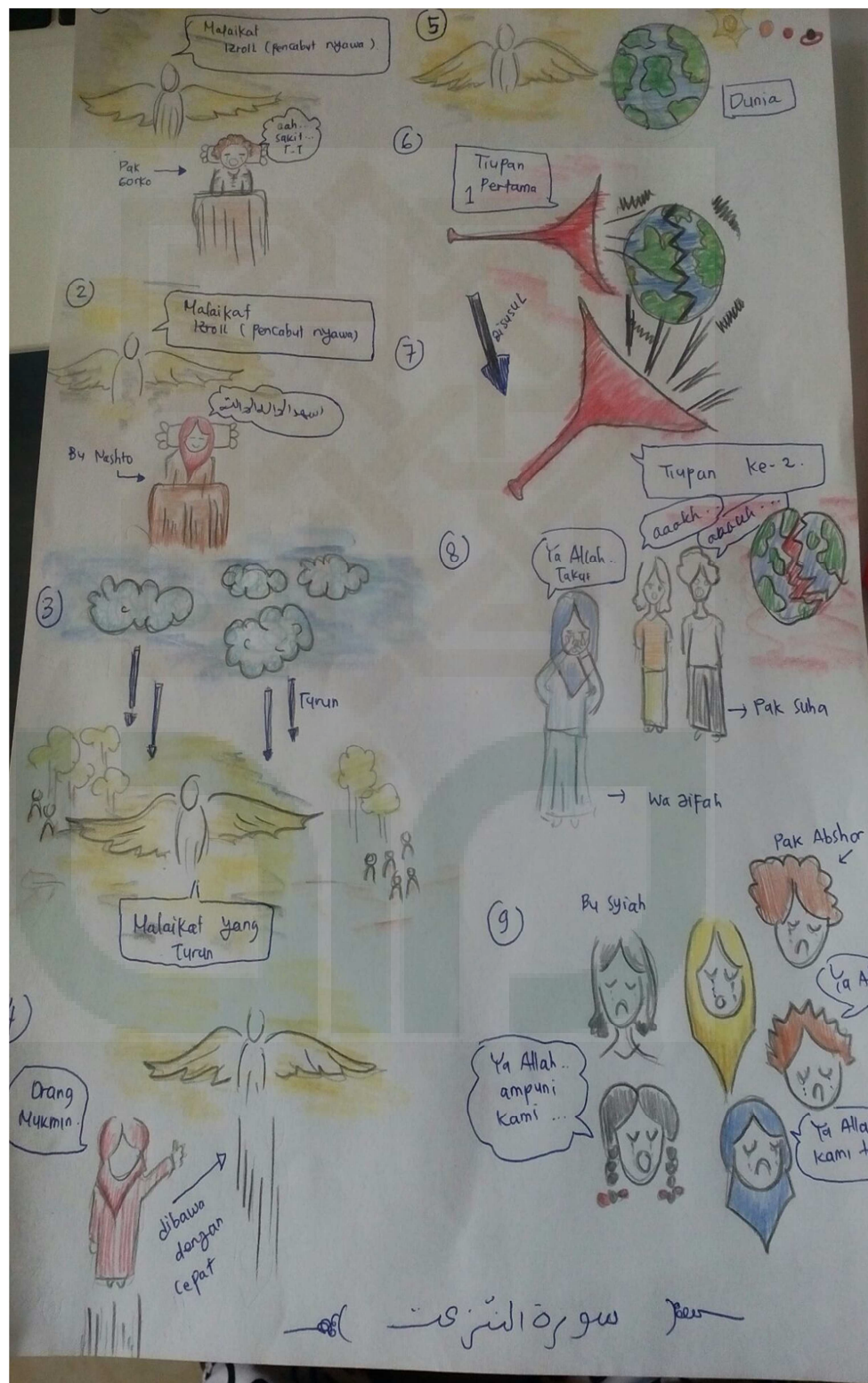
No	Aspek	Pernyataan	Pilihan	Alasan
1	Materi Modul	Apakah materi dalam modul KQM ini telah mencakup praktek maupun teori yang telah diaplikasikan dalam metode KQM?	1. iya 2. tidak	
2	Materi Hafalan	Apakah materi hafalan Surat An-Nazi'at dalam modul KQM ini telah sesuai dengan prosedur dalam metode KQM?	1. iya 2. tidak	Akan lebih baik jumlah ayat yang dihafal disesuaikan tingkat kemampuan anak
3	Motivasi Menghafal	Apakah teknik menghafal dalam modul KQM ini mampu meningkatkan motivasi menghafal untuk anak-anak?	1. iya 2. tidak	
4	Membantu Daya Ingat	Apakah teknik menghafal dalam metode KQM ini mampu membantu dalam daya ingat anak dalam menghafal surat An-Naz'at?	1. iya 2. tidak	Karena dengan pemakaian
5	Motivasi	Apakah teknik menghafal dalam metode KQM ini dapat meningkatkan semangat dan tidak mudah bosan?	1. iya 2. tidak	Anak jadi tersalurkan energinya
6	Prosedur	Apakah prosedur yang akan peneliti lakukan telah mampu mengakomodasi teknik teknik menghafal dalam metode KQM?	1. iya 2. tidak	Akan lebih baik jika muraja'ah / review dikuatkan lagi
Saran, Masukan dan Pendapat untuk Peneliti				

Manipulasi Check Modul

Nama Korektor : NURHIDAYATI, S.Pd
 Jabatan : Guru Tahfiz & Tahsin SDIT LHI
 Hari/Tanggal : Senin / 22 Februari 2016
 Ttd : *Indy*

No	Aspek	Pernyataan	Pilihan	Alasan
1	Materi Modul	Apakah materi dalam modul KQM ini telah mencakup praktek maupun teori yang telah diaplikasikan dalam metode KQM?	1. iya 2. tidak	Karena teori dan prakteknya sudah diaplikasikan pd tahfiz kaum di Rumah Qur'an LHI
2	Materi Hafalan	Apakah materi hafalan Surat An-Nazi'at dalam modul KQM ini telah sesuai dengan prosedur dalam metode KQM?	1. iya 2. tidak	Karena tahapannya jelas, sesuai dg Teori KQM
3	Motivasi Menghafal	Apakah teknik menghafal dalam modul KQM ini mampu meningkatkan motivasi menghafal untuk anak-anak?	1. iya 2. tidak	Sangat mampu... Karena lebih fun, penuh dg game, dan anak2 tdk bosan dg menghafal...
4	Membantu Daya Ingat	Apakah teknik menghafal dalam metode KQM ini mampu membantu dalam daya ingat anak dalam menghafal surat An-Naz'at?	1. iya 2. tidak	Karena gerakan tangan sangat membantu daya ingat Hafalan Anak2
5	Motivasi	Apakah teknik menghafal dalam metode KQM ini dapat meningkatkan semangat dan tidak mudah bosan?	1. iya 2. tidak	Karena fun, banyak game, ada pemahaman makna ayat, jd anak2 semakin semangat.
6	Prosedur	Apakah prosedur yang akan peneliti lakukan telah mampu mengakomodasi teknik teknik menghafal dalam metode KQM?	1. iya 2. tidak	Karena teori dan tahapannya sangat jelas dan sesuai dengan praktek di Lapangan yg dilakukan oleh RQ LHI
Saran, Masukan dan Pendapat untuk Peneliti		- Waktu KQM sebaiknya ditambah, min 60 menit - Jlh ayat yang dihafal, tiap pertemuan, tdk bisa terlalu banyak, tergantung kondisi atau kualitas hafalan Anak. (60 menit = 1-2 ayat) - Fasilitator harus memastikan setiap anak mampu menghafalkan ayat2 dg baik dan harus di nilai.		

GAMBAR ILUSTRASI





HASIL OLAH DATA SPSS

a. Uji Asumsi Homogenitas

Oneway

[DataSet1] D:\Seminar Proposal\New Folder\uji homogenitas.sav

Test of Homogeneity of Variances

kemampuan menghafal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.114	1	10	.177

ANOVA

kemampuan menghafal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.002	1	12.002	.440	.522
Within Groups	272.914	10	27.291		
Total	284.917	11			

b. Uji Hipotesis Mann Whitney U

NPAR TESTS

/M-W= postes BY kel(1 2)
/K-S= postes BY kel(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet1] D:\Seminar Proposal\New Folder\post kk - post ke.sav

Mann-Whitney Test

		Ranks		
kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil post test	kontrol	6	6.25	37.50
	eksperimen	6	6.75	40.50
Total		12		

Test Statistics^b

	hasil post test
Mann-Whitney U	16.500
Wilcoxon W	37.500
Z	-.241
Asymp. Sig. (2-tailed)	.810
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.818 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

c. Uji Hipotesis Wilcoxon Kelompok Eksperimen

NPARTEST
 /WILCOXON=post WITH pre (PAIRED)
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet1] D:\Seminar Proposal\New Folder\pre post ke.sav

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pre kelompok eksperimen -	Negative Ranks	6 ^a	3.50	21.00
post kelompok eksperimen	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	6		

- a. pre kelompok eksperimen < post kelompok eksperimen
 b. pre kelompok eksperimen > post kelompok eksperimen
 c. pre kelompok eksperimen = post kelompok eksperimen

Test Statistics ^b	
	pre kelompok eksperimen - post kelompok eksperimen
Z	-2.201 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

- a. Based on positive ranks.
 b. Wilcoxon Signed Ranks Test

d. Uji Hipotesis Wilcoxon Kelompok Kontrol

```

NPAR TEST
/WILCOXON=pre WITH post (PAIRED)
/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

[DataSet1] D:\Skripsi\New Folder\pre post kk.sav

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post kelompok kontrol - pre kelompok kontrol	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^b	3.50	21.00
	Ties	0 ^c		
	Total	6		

a. post kelompok kontrol < pre kelompok kontrol

b. post kelompok kontrol > pre kelompok kontrol

c. post kelompok kontrol = pre kelompok kontrol

Test Statistics ^b	
	post kelompok kontrol - pre kelompok kontrol
Z	-2.201 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

HASIL OBSERVASI

Lembar Checklist Observasi Siswa

Pertemuan Ke : 4
 Observer : Agus prasetyo
 Tempat observasi : Ruang perpustakaan
 Hari/Jam/Tanggal : Kamis 17 Maret 2016
 Ttd : 

No	Respon yang muncul	Melaksanakan		Catatan
		Iya	Tidak	
1	Apakah semua siswa menjawab salam dari fasilitator?	✓		
2	Apakah siswa menjawab sapaan dan pertanyaan yang diberikan oleh fasilitator?	✓		
3	Apakah siswa tertarik untuk mendengarkan motivasi yang diberikan?	✓		
4	Apakah semua siswa mendengarkan dan memperhatikan fasilitator dalam memberikan materi hafalan ayat demi ayat?	✓		
5	Apakah ada anak yang terlihat tidak fokus dan tidak memperhatikan fasilitator?		✓	
6	Apakah semua siswa menuruti perintah fasilitator untuk mengulang ulang hafalannya?	✓		
7	Apakah semua siswa membaca doa pembuka dan penutup pelajaran?	✓		
8	Apakah semua siswa terlihat turut serta berpartisipasi mengikuti materi yang diberikan?	✓		
9	Apakah siswa mau mencoba membunyikan suara untuk mengikuti bacaan fasilitator?			
10	Apakah ada siswa yang terlihat tersenyum dan menikmati materi hafalan yang diberikan?	✓		
11	Apakah siswa mau bekerja sama dengan teman temannya dalam membaca bersama sama?	✓		
12	Apakah semua siswa mengikuti proses metode KQM dengan baik dari awal sampai terakhir?	✓		

13	Apakah fasilitator terlihat runtut dalam menyampaikan materi sesuai modul yang telah ditentukan?	✓		
14	Apakah fasilitator menguasai materi yang telah diberikan kepada siswa?	✓		

Tuliskan pula ekspresi siswa saat mengikuti kegiatan, misalnya mengantuk, tertawa, sedih, melamun dan lain lain :

Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran metode KAM. Siswa mendengarkan dengan fokus ketika fasilitator menjelaskan arti dari setiap surat / ayat yang akan di hafalkan. Siswa mengikuti gerakan gerakan yang di intruksikan Fasilitator dengan semangat, meskipun gerakan siswa berbicara kepada temannya, -
Siswa mampu mengulang ayat yang dibacakan oleh Fasilitator, -

HASIL OBSERVASI

Lembar Checklist Observasi Siswa

Pertemuan Ke : 11
 Observer : Agus Praktyo
 Tempat observasi : Ruang kelas 1D
 Hari/Jam/Tanggal : Selasa / 15 Maret 2016.
 Ttd : *Agus*

No	Respon yang muncul	Melaksanakan		Catatan
		Iya	Tidak	
1	Apakah semua siswa menjawab salam dari fasilitator?	✓		
2	Apakah siswa menjawab sapaan dan pertanyaan yang diberikan oleh fasilitator?	✓		
3	Apakah siswa tertarik untuk mendengarkan motivasi yang diberikan?	✓		
4	Apakah semua siswa mendengarkan dan memperhatikan fasilitator dalam memberikan materi hafalan ayat demi ayat?	✓		
5	Apakah ada anak yang terlihat tidak fokus dan tidak memperhatikan fasilitator?		✓	
6	Apakah semua siswa menuruti perintah fasilitator untuk mengulang ulang hafalannya?	✓		
7	Apakah semua siswa membaca doa pembuka dan penutup pelajaran?	✓		
8	Apakah semua siswa terlihat turut serta berpartisipasi mengikuti materi yang diberikan?	✓		
9	Apakah siswa mau mencoba membunyikan suara untuk mengikuti bacaan fasilitator?	✓		
10	Apakah ada siswa yang terlihat tersenyum dan menikmati materi hafalan yang diberikan?	✓		
11	Apakah siswa mau bekerja sama dengan			

	teman temannya dalam membaca bersama sama?	✓		
12	Apakah semua siswa mengikuti proses metode KQM dengan baik dari awal sampai terakhir?	✓		
13	Apakah fasilitator terlihat runtut dalam menyampaikan materi sesuai modul yang telah ditentukan?	✓		
14	Apakah fasilitator menguasai materi yang telah diberikan kepada siswa?	✓		

Tuliskan pula ekspresi siswa saat mengikuti kegiatan, misalnya mengantuk, tertawa, sedih, melamun dan lain lain :

- Dari awal siswa antusias dalam mengikuti proses / metode KQM, aktif mengikuti setiap interaksi yang diberikan fasilitator, dengan penuh semangat siswa aktif dalam mengikuti setiap gerakan berdasarkan etika dalam ayat yang sedang di hapalkan.

HASIL WAWANCARA

Lembar Panduan Wawancara Siswa

Nama siswa : roadya

tanggal 22/3/16

Kelas : 1B

Pertanyaan

1. Apakah adik merasa senang dengan pelajaran tahfidz dengan cara belajar KQM yang telah diberikan oleh ustadz? *seneng, diajari menghafal Qur'an ada gerakannya.*
2. Apa yang terlihat berbeda antara pelajaran menghafal seperti biasa dengan cara menghafal yang dilakukan tadi pagi?
kalo yg dikelas nggak pakai gerakan, dikelas suka rame, lama waktunya.
3. Apa hafalan yang sudah dihafalkan tadi pagi masih bisa diingat dengan baik dengan cara menghafal yang baru dilakukan tadi pagi?
yg terakhir nggak inget di rumah sering lupa,
4. Apakah adik lebih suka menghafal sambil menggambar dan menggerakkan tangan dari pada duduk diam dan tertib ketika menghafal Al-Qur'an?
Lebih seneng yg biasa, gerakannya suka lupa, emssak paham artinya
5. Apakah adik tidak merasa terbebani ketika menghafal dengan cara yang dilakukan tadi pagi? *mudah, tau terbebani, sudah bisa menghafal sy membala,*
6. Apakah adik sering mengulang ulang hafalan ketika di rumah bersama orang tua?
nggak, soalnya ibu suka pergi kerja.

Lembar Panduan Wawancara Siswa

Nama siswa : Roy

22 selasa 16

Kelas : 1B

02.00

Pertanyaan

1. Apakah adik merasa senang dengan pelajaran tahfidz dengan cara belajar KQM yang telah diberikan oleh ustadz? *seneng, banyak gambarnya.*
2. Apa yang terlihat berbeda antara pelajaran menghafal seperti biasa dengan cara menghafal yang dilakukan tadi pagi? *Banyak gerakannya, di kelas Rame*
3. Apa hafalan yang sudah dihafalkan tadi pagi masih bisa diingat dengan baik dengan cara menghafal yang baru dilakukan tadi pagi?
Lupa, suratnya sulit dihafal.
4. Apakah adik lebih suka menghafal sambil menggambar dan menggerakkan tangan dari pada duduk diam dan tertib ketika menghafal Al-Qur'an?
seneng yg banyak gerakannya, kalo nsgah gerak bosan.
5. Apakah adik tidak merasa terbebani ketika menghafal dengan cara yang dilakukan tadi pagi? *sulit menghafal tapi seneng.*
6. Apakah adik sering mengulang ulang hafalan ketika di rumah bersama orang tua?
suka mengulang dg bunda,

LEMBAR PENILAIAN PRE TEST

Lembar Penilaian Pre Test Hafalan Surat An-Naziat

No	Nama	Surat An-Naziat																				Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AHMAD HAFIDZ ABAYU	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
2	AHSAN NURROHMAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
3	ALYA PUTRI NAASYILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
4	ANGGA ZAHRA MAHARANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
5	ARETA AYU SHAFIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
6	ATTYA IZZA RAMADHANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
7	DANNISA CAHYA KAMILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
8	HABIBI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
9	HASNA MUFLIAH AZZAHRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
10	HELMI DAFFA PUTRA RAHARJO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
11	KANSA DESTRI GUNAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
12	KARIMA FAIZA HAMDANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
13	KHOIRIHASTA AHMAD MUSTAQIM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
14	LUQMAN TAUFIQURRAHMAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
15	MUGHAMMAD ALYANI PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
16	MUGHAMMAD ARKANDI SYAHPUTRA S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
17	MUGHAMMAD FAUZAN RAFI IRWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
18	MUGHAMMAD GHOFZALI HAKIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
19	MUGHAMMAD NAWFAL NAWWAF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
20	MUGHAMMAD RAFA ADHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
21	MUDYA MADHIFA MALAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
22	RANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
23	RABDADHALLU BHRE H.P.W.D.W.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
24	ROY JEHAN RAMADHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	

Keterangan Penilaian :

Skor penilaian per ayat mempunyai nilai yang bergerak dari angka 1 - 4 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang.
 Kriteria sangat baik (4) digunakan jika siswa mampu menghafal dengan sempurna aspeknya tanpa bantuan.
 Kriteria baik (3) apabila siswa diberi bantuan berupa pancingan diawal ayat dan bacaan sempurna aspeknya.
 Kriteria cukup (2) apabila bantuan pancingan lebih dari diawal ayat dan bacaan kurang sempurna aspeknya.
 Kurang (1) apabila siswa tidak dapat meneruskan hafalan dan tidak sempurna sama sekali.

Penguji, Tanggal 11 3 2016

(Ust. Habsyah Syarif)

LEMBAR PENILAIAN POST TEST KELOMPOK EKSPERIMEN

Lembar Penilaian Post Test Hafalan Surat An-Naziat kelompok eksperimen (Ust. Nizam)

No	Nama	Surat An-Naziat																				Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	AHMAD HAFIDZ ABAYU	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	58
	ATYA IZZA RAMADHANI	4	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	48
	HELMI DAFFA PUTRA RAHMO	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	53
	LUQMAN TAUFIQURRAHMAN	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	53
	NADYA NADHIFA NALAH	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	56
	ROY JEHAN RAMADHAN	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	52

Keterangan Penilaian :

Skor penilaian per ayat mempunyai nilai yang bergerak dari angka 1 - 4 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang.
Kriteria sangat baik (4) digunakan jika siswa mampu menghafal dengan sempurna aspeknya tanpa bantuan,
kriteria baik (3) apabila siswa diberi bantuan berupa pancingan di awal ayat dan bacaan sempurna aspeknya,
kriteria cukup (2) apabila bantuan pancingan lebih dari di awal ayat dan bacaan kurang sempurna aspeknya,
kurang (1) apabila siswa tidak dapat menerskan hafalan dan tidak sempurna sama sekali.

Penguji/Tanggal 18/2/2016

(Ust. Adh. Fhorlan)

LEMBAR PENILAIAN POST TEST KELOMPOK KONTROL

Lembar Penilaian Post Test Hafalan Surat An-Naziat kelompok kontrol (Usih Reno)

No	Nama	Surat An-Naziat																				Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AYU PUTRI NASYILA	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	45
2	ANGGA ZAHRA MAHARANI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	56
3	ARETA AYU SHAFRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	46
4	HABIBI	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	59
5	MOHAMMAD ALYAN PRATAMA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	3	3	4	2	1	1	1	59
6	MUHAMMAD FAUZAN RAFI RIYMAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	50

Keterangan Penilaian :

Skor penilaian per ayat mempunyai nilai yang bergerak dari angka 1 – 4 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang.
Kriteria sangat baik (4) digunakan jika siswa mampu menghafal dengan sempurna aspeknya tanpa bantuan,
kriteria baik (3) apabila siswa diberi bantuan berupa pancingan diawal ayat dan bacaan sempurna aspeknya,
kriteria cukup (2) apabila bantuan pancingan lebih dari diawal ayat dan bacaan kurang sempurna aspeknya,
kurang (1) apabila siswa tidak dapat meneruskan hafalan dan tidak sempurna sama sekali.

Penguji Tanggal 8/2/2016

(Usih Reno)

DOKUMENTASI KEGIATAN



SURAT SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 406/2016
Sifat : Penting
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Kepada
Yth Kepala SDIT Lukman Al Hakim
Jl. Palagan Tentara Pelajar No. 52 Sedan Ngaglik Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Hasbullah Syarif
No. Induk : 11710112
Semester : X / 2015/2016
Prodi : Psikologi
Alamat : Lamongan
Judul Skripsi :

EFEKTIVITAS METODE KQM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS I SDIT LUKMAN AL-HAKIM SLEMAN

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : SDIT Lukman Al Hakim
Metode pengumpulan data : Eksperimen
Waktu penelitian : April s.d Mei 2016.

Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



A.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

H. Ahmadi, MM.
IP. 19621120 198703 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Psikologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN ISLAM LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
SDIT LUQMAN AL HAKIM SLEMAN

Alamat : Jl. Palagan Tentara Pelajar No. 52 Sedan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
 Telp : (0274) 866744 Email : luqmanalhakimsleman@yahoo.com
 Web: www.luqmanalhakim.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 007/S.Ket.SDIT-LHS/ III /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ahmad Burhani, M.S.I
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

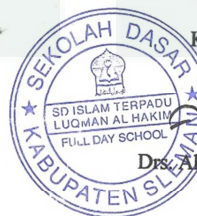
Nama : Hasbullah Syarif
 NIM : 11710112
 Jenjang : Sarjana 1 Psikologi
 Prodi : Psikologi
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
 Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Efektivitas Metode Kauny Quantum Memori untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Luqman Al- Hakim Sleman di SDIT Luqman Al Hakim Sleman terhitung sejak tanggal 10 Januari s/d 31 Maret 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sleman
 Pada Tanggal : 4 April 2016

Kepala Sekolah



Drs. Ahmad Burhani, M.S.I

Daftar Riwayat Hidup

1. Identitas diri

Nama : Hasbullah Syarif
Tempat tgl lahir : Lamongan, 2 Agustus 1992
Alamat : 01/07 Pambon Brondong Lamongan
No telp : 08995165007
Email : asyrif.john@gmail.com

2. Riwayat pendidikan formal

- a. TK ABA Pambon lulus tahun 1996
- b. SD Al-Muqoddasah lulus tahun 2004
- c. SLTP Al-Muqoddasah lulus tahun 2007
- d. MAK Al-Amien Prenduan lulus tahun 2010
- e. S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2011

3. Riwayat pendidikan non formal

- a. Ma'had Al-Muqoddasah Nglumpang Mlarak Ponorogo tahun 2007
- b. Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Al-Amien Prenduan Sumenep tahun 2010
- c. Ma'had Wadi Mubarak Cisarua Bogor tahun 2011

4. Riwayat pekerjaan

- a. Guru TPA PAMA
- b. Karyawan B'Jong Cafe tahun 2013
- c. Takmir Darussalam Pringwulung tahun 2014
- d. Musyrif asrama MAN Yogyakarta 1 tahun 2015
- e. Guru tahfidz SDIT Luqman Al-Hakim Sleman tahun 2016

5. Pengalaman organisasi

- a. Bidang Pusat Analisis Data LPM Arena
- b. Sekretaris Bidang Keilmuan PC IMM Sleman
- c. Pimred majalah Kibar tahun 2014/2015

6. Minat keilmuan

Psikologi, Filsafat, Pendidikan, Sosial